

**IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA PADA
PEMBELAJARAN MATEMATIKA DI KELAS X
MAS AL-WASHLIYAH MARBAU**



SKRIPSI

*Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
dalam Bidang Tadris/Pendidikan Matematika*

Oleh

**FAKHRUDDIN NASUTION
NIM. 20 202 00028**

PROGRAM STUDI TADRIS/PENDIDIKAN MATEMATIKA

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2024

**IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA PADA
PEMBELAJARAN MATEMATIKA DI KELAS X
MAS AL-WASHLIYAH MARBAU**



SKRIPSI

*Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
dalam Bidang Tadris/Pendidikan Matematika*

Oleh

**FAKHRUDDIN NASUTION
NIM. 20 202 00028**

PROGRAM STUDI TADRIS/PENDIDIKAN MATEMATIKA

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2024

**IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA PADA
PEMBELAJARAN MATEMATIKA DI KELAS X
MAS AL-WASHLIYAH MARBAU**



SKRIPSI




*Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
dalam Bidang Tadris/Pendidikan Matematika*


Oleh

**FAKHRUDDIN NASUTION
NIM. 20 202 00028**

Pembimbing I


Dr. Suparni, S.Si., M.Pd.
NIP. 19700708 200501 1 004

Pembimbing II


Diyah Hoiriyah, S.Pd.I., M.Pd.
NIP. 19881012 202321 2 043

PROGRAM STUDI TADRIS/PENDIDIKAN MATEMATIKA

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2024

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal: *Skripsi*
a.n. **Fakhruddin Nasution**

Padangsidempuan, 2024
Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Universitas Islam Negeri
Syekh Ali Hasan Ahmad Addary
Padangsidempuan
di-
Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan sepenuhnya terhadap skripsi a.n. **Fakhruddin Nasution** yang berjudul ***"Implementasi Kurikulum Merdeka pada Pembelajaran Matematika dikelas X MAS Al-Washliyah Marbau"***, maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar sarjana pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Tadris/Pendidikan Matematika pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut dapat menjalani sidang munaqosyah untuk mempertanggung jawabkan skripsi ini.


Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

PEMBIMBING I


Dr. Suparri, S.Si., M.Pd.
NIP. 19700708 200501 1 004

PEMBIMBING II


Diyah Hoiriyah, S.Pd.I., M.Pd.
NIP. 19881012 202321 2 043

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Fakhruddin Nasution
NIM : 2020200028
Program Studi : Tadris/Pendidikan Matematika
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Skripsi/Tesis : Implementasi Kurikulum Merdeka pada Pembelajaran Matematika dikelas X MAS Al-Washliyah Marbau

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah Menyusun skripsi/tesis ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak syah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Pasal 14 Ayat 4 Tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 Ayat 4 Tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 04 Juli 2024
Saya yang Menyatakan,



Fakhruddin Nasution
NIM. 2020200028

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai civitas akademika Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fakhruddin Nasution
NIM : 2020200028
Program Studi : Tadris/Pendidikan Matematika
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, Hak Bebas Royalti Noneklusif (*Non Exclusive Royalti-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul **Implementasi Kurikulum Merdeka pada Pembelajaran Matematika dikelas X MAS Al-Washliyah Marbau**. Dengan Hak Bebas Royalti Noneklusif ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/ formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai peneliti dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan

Pada Tanggal : 04 Juli 2024

Saya yang Menyatakan,



Fakhruddin Nasution
NIM. 2020200028



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Kota Padangsidimpuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Nama : Fakhruddin Nasution
NIM : 20 202 00028
Program Studi : Tadris/Pendidikan Matematika
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Skripsi : Implementasi Kurikulum Merdeka pada Pembelajaran Matematika Di Kelas X MAS Al-Washliyah Marbau

Ketua

Dr. Almira Amir, M. Si
NIP. 19730902 200801 2 006

Sekretaris

Diyah Hoiriyah, M. Pd
NIP. 19881012 202321 2 043

Anggota

Dr. Alimad Nizar Rangkuti, M.Pd
NIP. 19800413 200604 1 002

Lili Nur Indah Sari, M. Pd
NIP. 19890319 202321 2 032

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidimpuan
Tanggal : 18 Juli 2024
Pukul : 14.00 WIB s.d Selesai
Hasil/ Nilai : Lulus / 85,5 (A)
Indeks Prestasi Kumulatif : 3,74
Predikat : Pujian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Kota Padangsidimpuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

Judul Skripsi : Implementasi Kurikulum Merdeka pada Pembelajaran
Matematika Di Kelas X MAS Al-Washliyah Marbau
Ditulis Oleh : Fakhruddin Nasution
NIM : 2020200028
Jurusan : Tadris/Pendidikan Matematika
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Telah dapat diterima untuk memenuhi
Syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Padangsidimpuan, 15 Juli 2024



Hilda, M.Si.
20920 200003 2 002

ABSTRAK

Nama : Fakhruddin Nasution
NIM : 2020200028
Judul Penelitian : Implementasi Kurikulum Merdeka pada Pembelajaran Matematika di Kelas X MAS Al-Washliyah Marbau.

Kurikulum merdeka merupakan kurikulum baru yang diterapkan di setiap jenjang pendidikan Indonesia pada tahun 2022. Kurikulum ini di luncurkan sebagai upaya pemerintah untuk mengangkat kembali sistem pendidikan Indonesia yang sempat menurun semenjak wabah *covid 19* melanda. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan implementasi kurikulum merdeka pada pembelajaran matematika di kelas X MAS Al-Washliyah Marbau serta untuk mengidentifikasi faktor-faktor pendukung dan penghambat dari implementasi kurikulum merdeka pada pembelajaran matematika di kelas X MAS Al-Washliyah Marbau. Penelitian ini berlokasi di sekolah MAS Al-Washliyah Marbau, Kecamatan Marbau, Kabupaten Labuhanbatu Utara, Provinsi Sumatera Utara serta dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2023/2024. Jenis penelitian yang peneliti gunakan adalah kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Pengumpulan data pada penelitian ini dengan menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi, yang mana informan pada penelitian ini adalah kepala madrasah, wakil kepala madrasah (wkm) bidang kurikulum, guru pelajaran matematika, serta perwakilan siswa dari kelas X. Pada penelitian ini peneliti melakukan penelitian dengan menggunakan empat indikator didalam mendeskripsikan implementasi kurikulum merdeka pada pembelajaran matematika di kelas X MAS Al-Washliyah Marbau. Adapun indikator tersebut adalah indikator komunikasi, indikator sumber daya, indikator disposisi, dan indikator birokrasi. Indikator-indikator tersebut mampu dalam menjawab bagaimana implementasi kurikulum merdeka pada pembelajaran matematika di kelas X MAS Al-Washliyah Marbau. Sekolah MAS Al-Washliyah Marbau telah menggunakan kurikulum merdeka sejak tahun ajaran 2023/2024. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Guru-guru di MAS Al-Washliyah Marbau telah dibekali dengan pelatihan-pelatihan serta seminar-seminar tentang bagaimana penerapan kurikulum merdeka pada proses pembelajaran. Pembelajaran matematika sudah sesuai dengan SOP yang berlaku pada penerapan kurikulum merdeka. Dimana guru matematika di kelas X MAS Al-Washliyah Marbau telah melakukan pembelajaran dengan menggunakan buku ajar Implementasi Kurikulum Merdeka (IKM) pelajaran matematika. Pada proses pembelajaran, guru matematika sudah melakukan pembelajaran sesuai dengan modul ajar yang disusun, dimana guru matematika menggunakan media projek pembelajaran seperti infokus serta melakukan penguatan profil pancasila didalam pembelajaran dan guru pelajaran matematika membentuk siswa menjadi kelompok yang bertujuan agar siswa bergotong royong didalam menyelesaikan permasalahan dari materi yang diajarkan tersebut. Adapun indikator yang sudah berjalan dengan baik adalah indikator komunikasi, indikator disposisi, serta indikator birokrasi. Sedangkan pada indikator yang harus ditingkatkan kembali adalah indikator sumber daya, terutama pada sumber daya sarana dan pra sarana.

Kata Kunci : *Implementasi Kurikulum Merdeka, Kurikulum Merdeka, Pembelajaran Matematika*

ABSTRAK

Name : Fakhruddin Nasution
ID Number : 2020200028
Research Title : Implementation of the Independent Curriculum in Mathematics Learning in Class X MAS Al-Washliyah Marbau.

The independent curriculum is a new curriculum that will be implemented at every level of Indonesian education in 2022. This curriculum was launched as an effort by the government to revive the Indonesian education system, which had declined since the COVID-19 outbreak hit. The aim of this research is to describe the implementation of the independent curriculum in mathematics learning in class X MAS Al-Washliyah Marbau and to identify supporting and inhibiting factors in implementing the independent curriculum in mathematics learning in class This research was conducted at the MAS Al-Washliyah Marbau School, Marbau District, North Labuhanbatu Regency, North Sumatra Province, and was carried out in the first semester of the 2023–2024 academic year. The type of research that researchers use is qualitative, using descriptive methods. Data collection in this study used interview, observation, and documentation techniques. The informants in this study were the head of the madrasah, deputy head of the madrasah (wkm) for curriculum, mathematics teachers, and student representatives from class X. In this study, the researcher conducted research using four indicators to describe the implementation of the independent curriculum in mathematics learning in class X MAS Al-Washliyah Marbau. These indicators are communication indicators, resource indicators, disposition indicators, and bureaucratic indicators. These indicators are able to answer how to implement the independent curriculum in mathematics learning in class X MAS Al-Washliyah Marbau. MAS Al-Washliyah Marbau School has used an independent curriculum since the 2023–2024 academic year. The results of this research show that teachers at MAS Al-Washliyah Marbau have been provided with training and seminars on how to apply the independent curriculum to the learning process. Mathematics learning is in accordance with the SOP that applies to the implementation of the independent curriculum. The mathematics teacher in class X, Al-Washliyah Marbau, has carried out lessons using the Independent Curriculum Implementation (IKM) textbook for mathematics lessons. In the learning process, the mathematics teacher has carried out learning according to the teaching modules that have been prepared, where the mathematics teacher uses learning project media such as infocus and strengthens the profile of Pancasila in learning, and the mathematics teacher forms students into groups with the aim of making students work together in solving problems. the material taught. The indicators that have worked well are communication indicators, disposition indicators, and bureaucratic indicators. Meanwhile, the indicators that need to be improved again are resource indicators, especially facilities and infrastructure resources.

Keywords: *Implementation of Merdeka Curriculum, Independent Curriculum, Mathematics Learning*

المخلص

الاسم : فخر الدين نسوتيون

رقم القيد : ٢٠٢٠٢٠٠٠٢٨

موضوع البحث : تطبيق المنهج المستقل في تعلم الرياضيات في الصف العاشر بمدرسة الثناوية
الوصلية الخاصة مرباو.

المنهج المستقل هو منهج جديد سيقوم تطبيقه على كل مستوى من مستويات التعليم الإندونيسي في عام ٢٠٢٢. قام الحكومة هذا المنهج لترقية نظام التعليم الإندونيسي الذي انخفض منذ تفشي فيروس كورونا. يهدف هذا البحث هو يوصف تطبيق المنهج المستقل في تعلم الرياضيات في الصف العاشر بمدرسة الثناوية الوصلية الخاصة مرباو وتحديد العوامل الداعمة والعوائق في تطبيق المنهج المستقل في تعلم الرياضيات في الصف العاشر بمدرسة الثناوية الوصلية الخاصة مرباو. قام هذا البحث في بمدرسة الثناوية الوصلية الخاصة مرباو لابوهان باتو الشمالية سومطرة الشمالية ويقوم في المستوى الأول من العام الدراسي ٢٠٢٣/٢٠٢٤. استخدم الباحث بحث النوعي ويقوم بطريقة الوصفية. استخدم الباحث جمع البيانات في هذا الباحث بتقنيات المقابلة والملاحظة والتوثيق، كان المخبرون في هذا الباحث هم رئيس المدرسة، ونائب رئيس المدرسة للمناهج، ومعلمي الرياضيات، والطلاب من الفصل العاشر. مؤشرات في وصف تطبيق المنهج المستقل في تعلم الرياضيات في الصف العاشر بمدرسة الثناوية الوصلية الخاصة مرباو. وهذه المؤشرات هي مؤشرات الاتصال، ومؤشرات الموارد، ومؤشرات التصرف، والمؤشرات الروتين. هذه المؤشرات قادرة على الإجابة عن كيفية تطبيق المنهج المستقل في تعلم الرياضيات في الصف العاشر بمدرسة الثناوية الوصلية الخاصة مرباو. تستخدم بمدرسة الثناوية الوصلية الخاصة مرباو المنهج المستقل منذ العام الدراسي ٢٠٢٣/٢٠٢٤. تظهر نتائج هذا البحث أن المعلمين في بمدرسة الثناوية الوصلية الخاصة مرباو قد تم تزويدهم بالتدريب والندوات حول كيفية تطبيق المنهج المستقل في عملية التعلم. يتم تعلم الرياضيات وفقا للقواعد التي تنطبق على تنفيذ المنهج المستقل. قامت معلمة الرياضيات في الصف العاشر بمدرسة الثناوية الوصلية الخاصة مرباو بتنفيذ الدروس باستخدام كتاب الدراسي تطبيق المنهج المستقل لدروس الرياضيات. في عملية التعلم، يقوم معلم الرياضيات بالتعلم وفقا لوحدة التدريس التي تم إعدادها، يستخدم مدرس الرياضيات وسائل مشروع التعلم مثل التركيز البؤري ويعزز صورة بانكاسيلا في التعلم ويقوم مدرس الرياضيات بتشكيل الطلاب في مجموعات بهدف جعل الطلاب يعملون معا في حل المشكلات التي يتم تدريسها. المؤشرات التي نجحت بشكل جيد هي مؤشرات الاتصال، ومؤشرات التصرف، والمؤشرات الروتين، ونزعة. فإن المؤشرات التي تحتاج إلى تحسين مرة أخرى هي مؤشرات الموارد، وخاصة موارد المرافق والبنية التحتية.

الكلمات المفتاحية: تطبيق منهج المستقل، منهج المستقل، تعليم الرياضيات .

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Puji syukur Alhamdulillah peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam taklupa peneliti hadiahkan kepada junjungan kita Nabi Besar Muhammad SAW yang telah bersusah payah untuk membawa umatnya dari alam kebodohan kepada alam yang terang benderang yang dilandasi oleh keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT.

Skripsi ini berjudul **“Implementasi Kurikulum Merdeka pada Pembelajaran Matematika dikelas X MAS Al-Washliyah Marbau”**, yang merupakan salah satu syarat bagi penulis untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Tadris/Pendidikan Matematika Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis memiliki banyak kekurangan dan ilmu pengetahuan yang sangat terbatas serta masih jauh dari kata sempurna. Namun berkat dukungan dan do'a dari orangtua, dan juga petunjuk serta arahan dari dosen pembimbing serta bantuan dan motivasi dari semua pihak, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa syukur penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Suparni, S.Si., M.Pd. selaku pembimbing I dan Ibu Diyah Hoiriyah, S.Pd.I., M.Pd. selaku pembimbing II penulis yang telah membimbing serta memberi arahan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
2. Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag. beserta seluruh staf jajarannya Universitas

3. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan. Ibu Dr. Lelya Hilda, M.Si. beserta seluruh staf jajaran Fakultas
4. Ketua Program Studi Tadris/Pendidikan Matematika Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan. Ibu Nur Fauziah Siregar, M.Pd.
5. Penasehat Akademik penulis Ibu Dr. Mariam Nasution, M.Pd. yang telah memberikan arahan dan bimbingannya selama perkuliahan.
6. Kepala perpustakaan serta seluruh staf pegawai perpustakaan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan yang telah membantu penulis dalam hal mengadakan buku-buku penunjang skripsi.
7. Bapak dan Ibu Dosen dan staf Tadris/Pendidikan Matematika dan fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan yang telah, mendidik, memberikan ilmu pengetahuan selama perkuliahan, sehingga penulis memiliki pengetahuan dan mampu menyelesaikan skripsi ini sampai selesai.
8. Terkhusus kedua orang tua tercinta. Ayah Ibrahim Afandi, S.E dan Ibu Ulfa Hanum, S.Pd. Skripsi ini penulis sembahkan untuk ayah dan ibu tercinta yang telah membesarkan, mendukung, menyemangati, serta mendoakan penulis sehingga penulis dapat terus berjuang dan meraih cita-cita. Kesuksesan dan segala hal baik kedepannya akan penulis dapatkan untuk kalian berdua.
9. Adikku, Muhammad Fahreza Nasution. Yang memberikan doa dan dukungannya kepada penulis dalam penyusunan skripsi.
10. Oppung Hj. Nurbaiyinah Ritonga. Yang sudah memberi nasehat serta semangat kepada penulis agar penulis dapat menyelesaikan perkuliahan ini dengan baik.
11. Saudara/saudari penulis yang telah mendukung, memberi doa, serta semangatnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
12. Anna Riska Siregar yang telah kebersamai penulis pada hari-hari yang tidak mudah dan telah memberi dukungan, semangat, tenaga, pikiran, maupun

bantuan dikala penulis merasa lelah. Terimakasih telah menjadi bagian perjalanan penulis didalam menyelesaikan skripsi ini.

13. Teman-teman penulis yang sama-sama berjuang sama dalam menyelesaikan perkuliahan.

Dengan memohon Rahmat dan Ridho Allah SWT semoga pihak-pihak yang penulis sebutkan selalu dalam lindungan Allah SWT dan mendapat balasan dari Allah SWT.

Penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat banyak kesalahan dan kekurangan, untuk itu penulis berharap kepada para pembaca agar memberikan kritik dan saran yang bersifat membangun untuk kebaikan kesempurnaan skripsi ini. Semoga tulisan ini bermanfaat bagi kita semua dan mendapat Ridha Allah SWT. Amin Allahumma Aamiin.

Padangsidempuan, 04 Juli 2024
Penulis



Fakhruddin Nasution
NIM. 2020200028

DAFTAR ISI

SAMPUL DEPAN	
HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
BERITA ACARA MUNAQASYAH	
LEMBAR PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAK	
KATA PENGANTAR	
DAFTAR ISI	
DAFTAR TABEL	
DAFTAR LAMPIRAN	
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan Masalah.....	12
C. Batasan Istilah	12
D. Perumusan Masalah	15
E. Tujuan Penelitian.....	15
F. Manfaat Penelitian	15
G. Sistematika Pembahasan	17
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	18
A. Landasan Teori V	18
1. Implementasi Kurikulum Merdeka	18
2. Kurikulum Merdeka	21
3. Pembelajaran Matematika	30
B. Penelitian Terdahulu	33
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	37
A. Waktu dan Lokasi Penelitian.....	37
B. Jenis dan Metode Penelitian.....	37
C. Subjek Penelitian.....	39
D. Sumber Data.....	39
E. Teknik Pengumpulan Data.....	40
F. Teknik Penjamin Keabsahan Data	43
G. Teknik Pengolahan dan Analisis Data	44
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	46
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	46

B. Deskripsi Data Penelitian	53
C. Pengolahan dan Analisis Data.....	54
D. Pembahasan Hasil Penelitian	74
E. Keterbatasan Penelitian	77
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	78
A. Kesimpulan	78
B. Implikasi Hasil Penelitian	79
C. Saran.....	79

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

1. Tabel 4.1 : Data Siswa MAS Al-Washliyah Marbau 51
2. Tabel 4.2 : Sarana dan Pra Sarana 52

DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran I : Data Guru dan Staf Tata Usaha
2. Lampiran II : Pedoman Observasi
3. Lampiran III : Pedoman Wawancara Dengan Wakil Kepala Madrasah
Bidang Kurikulum
4. Lampiran IV : Pedoman Wawancara Dengan Guru Pelajaran
Matematika
5. Lampiran V : Dokumentasi Dokumen Kurikulum Merdeka
6. Lampiran VI : Dokumentasi Penelitian
7. Lampiran VII : Surat Pengesahan Judul
8. Lampiran VIII : Surat Keterangan Validasi
9. Lampiran IX : Surat Izin Riset Penelitian
10. Lampiran X : Surat Balasan Riset Penelitian Dari Sekolah

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia adalah makhluk ciptaan Tuhan yang paling sempurna dimuka bumi ini. Manusia diberikan Tuhan akal dan pikiran yang menjadikan manusia itu sebagai makhluk pendidikan. Hakikatnya manusia pada dasarnya ialah memberikan pemahaman bahwa manusia mempunyai kekuatan yang terdapat didalam dirinya sendiri agar bisa melakukan kehidupan dengan memiliki sifat rasional dan bertanggung jawab baik itu secara intelektual maupun secara individu.¹

Pendidikan merupakan sebuah proses enskulturasi yang dialami setiap individu selama hidupnya masih dalam keadaan sadar ataupun tidak sadar dalam mencapai kompetensi yang bertujuan untuk mengembangkan nilai-nilai dan norma-norma kebudayaan serta meningkatkan prestasi dan karakter bangsa yang sesuai dengan kehidupan sekarang dan yang akan datang.² Pendidikan juga merupakan suatu usaha kebutuhan bagi setiap individu secara sadar dalam mewujudkan suatu pewarisan budaya dari satu penerus ke penerus berikutnya. Pendidikan dihadirkan dengan suasana proses

¹ Siti Samidah, Nidaa Nadila, Roprop, Latiefatul Millah, Sidnan Hadi, M . Gharizah Falasif, Chaerul Rochman, "Penerapan Pemahaman Mengenai Hakikat Manusia Dalam Proses Pendidikan Terhadap Siswa Menengah Atas", Universitas Sunan and Gunung Djati , Vol 5 (2020): 47–51.

² Almira Amir, "Penalaran Matematik Melalui Pendekatan Open-Ended Dalam Pembelajaran Matematika," *Logaritma: Jurnal Ilmu-Ilmu Pendidikan Dan Sains* 6, no. 01 (2018): 1, <https://doi.org/10.24952/logaritma.v6i01.1240>.

belajar mengajar yang menarik agar peserta didik bisa berpikir secara aktif dan mampu mengembangkan potensi yang terdapat pada dirinya. Pendidikan dan budaya memiliki keterkaitan yang mengakibatkan pendidikan menjadi meningkat pada kehidupan bangsa Indonesia.³

Didalam ilmu pendidikan dibutuhkan yang namanya penanam karakter pada seorang siswa, jika kita ingin menanamkan karakter pada diri seorang siswa, maka kita sebagai seorang tenaga pendidik atau guru harus bisa untuk mengajarkan pada siswa kita perbuatan atau tindakan yang terdidik.

Pada saat sekarang ini pendidikan sangatlah penting dikarenakan pendidikan menjadi tolak ukur seseorang dalam mengembangkan maupun mengeluarkan ide-ide dan keterampilan yang dimiliki seseorang yang menjadikan pendidikan itu sebagai investasi jangka panjang yang menentukan keberlangsungan kehidupan suatu bangsa yang beradab, berakhlak, dan berkarakter. Melalui pendidikan diharapkan dapat membawa bangsa Indonesia yang bermartabat dan mencapai kemajuan. Hal tersebut dilakukan secara berkelanjutan dari pendidikan dasar hingga kepada pendidikan tinggi, sehingga dapat terbentuknya manusia yang terdidik dan mempunyai kompetensi yang dapat digunakan untuk bekal hidup.

Pada UU No. 20 Tahun 2003 yang menegaskan bahwa pendidikan itu bertujuan mengembangkan potensi yang terdapat pada diri seorang peserta didik supaya mampu menjadi manusia yang beriman serta bertaqwa kepada

³ Abd Rahman, dkk, "Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan Dan Unsur-Unsur Pendidikan," *jurnal Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam* 2, no. 1 (2022): 1–8.

Tuhan Yang Maha Esa (YME), berakhlak mulia, berilmu, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Untuk tercapainya sebuah tujuan pendidikan perlu adanya seperangkat rencana pendidikan yang sering disebut dengan Kurikulum.⁴

Kurikulum merupakan suatu perencanaan pengalaman belajar secara tertulis.⁵ Kurikulum merupakan program dari Kementerian Pendidikan yang berasal dari pemerintah yang berisi tentang seperangkat bahan ajar dan pengalaman belajar yang dirancang serta dikembangkan untuk dijadikan sebagai pedoman atau acuan agar terciptanya tujuan pendidikan.

Didalam penelitian Khirurrijal dan kawan-kawan, Famahato Laho mengemukakan pendapat bahwasanya kurikulum dikembangkan berdasarkan tujuan yang jelas, agar mampu mengarahkan peserta didik supaya kelak mampu menjadi orang sukses seperti yang dicita-citakan peserta didik tersebut. Dalam arti lain kurikulum merupakan suatu proses yang saling mengaitkan antara satu komponen dengan komponen lainnya agar system pendidikan dapat berjalan lebih baik.⁶

Di Indonesia terdapat banyak sekali revisi dari kurikulum-kurikulum pendidikan. Seperti yang kita ketahui di Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) ini sekurang-kurangnya terdapat 11 kali revisi dari kurikulum

⁴ Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 3 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.

⁵ Lili Maulyna Azizah, Vianda Yustia Ekadaya, Lutfiatus Silfiani, Wilujeng Handayani Prayitno, Mahfirotul Qibtiyah, Denny Aulia Rachmawati, Mohammad Sholikul Anam, Muhammad Barik Maulana, Nida Yusroniyah, Niswatul Fitria, Nur Adilah, Nur Ainin Wulandari, Rikhi Rifaldi, Riska Berlianti, Rohmad Mahfudi, Sonia Fika Widhasari, “ Pengembangan Kurikulum”, (Tulungagung : Akademia Pustaka, 2022) hlm 1-6.

⁶ Khoirurrijal, Fadriati, and Dkk, “Pengembangan Kurikulum Merdeka”, (Malang: CV.Literasi Nusantara Abadi,2022), hlm 8-9

pendidikan, dari sejak awal Indonesia merdeka pada tahun 1945 sampai pada saat sekarang ini, yaitu Rentjana Pelajaran 1947 (kurikulum 1947), Rentjana Pelajaran Terurai 1952 (kurikulum 1952), Rentjana Pendidikan 1964 (kurikulum 1964), kurikulum 1968, kurikulum 1975, kurikulum 1984, kurikulum, 1994, Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) 2004, Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) 2006, Kurikulum 2013 (K-13), dan sampai pada saat yang sekarang ini ialah Kurikulum Merdeka 2022.

Perubahan kurikulum-kurikulum yang terdapat di Indonesia ini terjadi seiringan dengan perubahan-perubahan sistem politik, sosial, budaya, ekonomi, ilmu pengetahuan, dan juga teknologi dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Kurikulum pendidikan di Indonesia ini berkembang juga dengan sesuai dengan tuntutan dan perubahan zaman. Kurikulum nasional di Indonesia dibuat berdasarkan Pancasila dan UUD 1945, yang mana perbedaan dari setiap revisi kurikulum pertama sampai dengan kurikulum merdeka saat ini hanya ditujukan pendidikan dan juga pada pendekatan dalam merealisasikan pendidikan tersebut. Seperti yang kita lihat dan kita rasakan dari tahun ketahun, politik dan kekuasaanlah yang mempengaruhi sistem pendidikan yang terdapat di Indonesia. Siapapun yang memiliki kuasa di suatu periode tertentu maka seseorang tersebutlah yang akan menggunakan kekuasaannya tersebut untuk menentukan apa serta bagaimana sistem pendidikan diselenggarakan atau yang lebih sering dikenal dengan istilah

“ganti menteri ganti kebijakan” dengan dalih untuk meningkatkan mutu pendidikan yang ada di Indonesia.⁷

Kurikulum merdeka merupakan suatu kurikulum dengan pembelajaran intrakurikuler yang beragam.⁸ Kurikulum merdeka merupakan kurikulum pendidikan baru yang diterapkan di Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI). Kurikulum merdeka diharapkan dapat memunculkan minat, bakat, dan kemampuan beripikir peserta didik ataupun siswa. Pembelajaran pada kurikulum merdeka berbasis proyek penguatan profil pelajar Pancasila. Kegiatan pembelajaran intrakurikuler setiap mata pelajaran mengacu dengan capaian pembelajaran. Sedangkan kegiatan proyek penguatan profil pelajar pancasila ialah untuk memperkuat upaya pencapaian dari profil pancasila yang didalamnya mengacu pada standar kompetensi kelulusan.

Peluncuran kurikulum merdeka merupakan suatu transformasi besar yang terdapat pada sistem pendidikan di Indonesia oleh Kementerian Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi (Kemendikbudristek) pada tahun 2022.

Pada saat ini perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi sangatlah pesat sehingga pemerintah memposisikan kurikulum merdeka sebagai kurikulum yang efisien dan cocok digunakan pada dunia pendidikan di Indonesia dikarenakan kurikulum merdeka ini dinilai mampu mengimbangi

⁷ Hudaidah and Adelia Putri Ananda, “Perkembangan Kurikulum Pendidikan Indonesia Dari Masa Ke Masa,” *Jurnal Pendidikan Sejarah Dan Kajian Sejarah*, Vol 3, no. 2 (2021): 102–8.

⁸ Fian Nur Fajria, “Kurikulum Merdeka”, BDK Palembang Kementerian Agama RI, Desember 2022, <https://bdkpalembang.kemenag.go.id/artikel/kurikulum-merdeka>.

pesatnya IPTEK.⁹ kurikulum merdeka ini memberikan kebebasan belajar yang lebih besar kepada siswa dan dinilai mampu mendorong siswa tersebut untuk berpikir kritis, kreatif, dan mandiri supaya mampu menjawab tantangan-tantangan serta permasalahan-permasalahan yang terjadi pada sistem pendidikan yang ada di Indonesia.

Pada saat masa pandemi covid 19 pendidikan di Indonesia sempat mengalami penurunan yang signifikan, pemerintah mengambil kebijakan bahwa pembelajaran selama covid 19 dilakukan dengan jarak jauh (*During*) agar pendidikan di Indonesia tetap bisa berjalan dengan baik, melihat penurunan tersebut pemerintah melalui Kemendikbudristek melakukan penyederhanaan kurikulum dalam kondisi khusus atau yang di sebut dengan kurikulum prototype (kurikulum darurat) untuk meminimalisir ketertinggalan pembelajaran (*learning loss*). Hasilnya, dari 31,5% sekolah yang menerapkan kurikulum darurat ini menunjukkan bahwasanya penggunaan kurikulum darurat ini mampu mengatasi penurunan yang terjadi pada saat pandemi covid 19. Negara-negara besar pun mengambil kebijakan yang sama dalam mengatasi penurunan kapasitas pendidikan yang terjadi di negara-negaranya yang membuat negara-negara besar tersebut sampai sekarang menerapkan pendidikan menggunakan kecanggihan IPTEK yang membuat negara-negara besar tersebut semakin maju dan berkembang. Melihat hal itu kemendikbudristek pun mencoba menerapkan kurikulum darurat itu menjadi kurikulum resmi yang sekarang disempurnakan lagi dan menjadi kurikulum

⁹ Dadan Mardani, Iis Susiawati, and Nur Sab'rina Fathimah, "Kurikulum Merdeka Dalam Demokratisasi Pendidikan Islam Di Indonesia," *Islamic Management: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, Vol 6, no. 1 (2023): 25–36, <https://doi.org/10.30868/im.v4i02.3310>.

merdeka, yang mana penerapan kurikulum merdeka dinilai sangat cocok dan tepat untuk pendidikan yang modern sesuai dengan perkembangan zaman.¹⁰

Tahun 2022 merupakan titik balik penting dalam sejarah pendidikan Indonesia dengan diluncurkannya kurikulum merdeka. Kurikulum merdeka ini hadir sebagai jawaban atas dinamika zaman dan kebutuhan generasi muda, menggantikan kurikulum 2013 (K13) yang telah digunakan selama hampir satu decade.

Penerapan kurikulum merdeka secara terbatas dikhususkan pada tiga hal, yaitu ; sebagai bagian dari sebuah proses penyempurnaan kurikulum yang mana memiliki dampak secara optimal dalam mengurangi resiko *learning loss* dan dapat meningkatkan mutu serta kualitas pendidikan yang terdapat di Indonesia, sebagai petunjuk untuk menghasilkan karya-karya baik bagi guru serta kepala sekolah yang memiliki pengalaman dalam mengadopsi kurikulum ini yang kemudian dapat diimbaskan di sekolah lain. Pendekatan kurikulum merdeka dilakukan secara terbatas dan bertahap yang bertujuan untuk memberikan ruang kepada daerah untuk meningkatkan Sumber Daya Manusia (SDM).¹¹

Matematika merupakan salah satu mata pelajaran penting dalam kurikulum Merdeka. Di kelas X, siswa diharapkan mampu untuk menguasai berbagai konsep matematika dasar dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

¹⁰ Kementerian Pendidikan Budaya Dan Riset Teknologi. "Latar Belakang Kurikulum Merdeka" (2022). <https://pusatinformasi.guru.kemdikbud.go.id/hc/en-us/articles/6824331505561-Latar-Belakang-Kurikulum-Merdeka>

¹¹ Mugni Bustari, Mutia Rosiana Nita Putri, "Opportunities and Challenges of Kurikulum Merdeka Implementation at Sekolah Alam Bukittinggi", *Jurnal Sunan Doe*, Vol 1, no. 6 (2023).

Penerapan matematika memiliki keterkaitan yang sangat erat pada kehidupan sehari-hari, diantaranya seperti membandingkan uang jajan, uang masuk, serta keluar, menghitung berat benda dan berbagai perselisihan lainnya, serta berperan dalam mengatasi konflik antar manusia. Pada saat ini, kemampuan dalam menggunakan ilmu matematika merupakan persyaratan penting bagi seluruh manusia, dikarenakan tanpa adanya kontribusi konsep matematika dasar, maka seluruh manusia akan dihadapkan dengan banyak kesulitan pada kehidupan sehari-hari.¹²

Madrasah Aliyah Swasta (MAS) Al-Washliyah Marbau merupakan salah satu sekolah yang ada di Indonesia yang telah menerapkan kurikulum merdeka. MAS Al-Washliyah Marbau memiliki program unggulan yang berhasil membawa siswa meraih banyak juara di berbagai jenis olimpiade, baik olimpiade kabupaten dan juga nasional. Menurut hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan Ibu Ulfa Hanum, selaku kepala Madrasah. Ibu Ulfa Hnum, mengatakan bahwasanya kurikulum pada sekolah MAS Al-Washliyah Marbau ini dahulunya ialah kurikulum 2013 (K-13), namun setelah keluarnya surat keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 347 Tahun 2022 tentang Pedoman Implementasi Kurikulum Merdeka pada Madrasah, maka sekolah MAS Al-Washliyah Marbau mengusulkan permohonan kepada Direktorat Jenderal Pendidikan Islam (DIRJEN PENDIS) Kementerian Agama Republik Indonesia agar status kurikulum di MAS Al-Washliyah Marbau tersebut beralih menjadi Kurikulum Merdeka yang sesuai dengan

¹² Juliana Tampubolon, Nurdini Atiqah, and Unedo Immanuel Panjaitan, "Pentingnya Konsep Dasar Matematika Pada Kehidupan Sehari-Hari Dalam Masyarakat," *Program Studi Matematika Universitas Negeri Medan* 2, no. 3 (2019): 1–10, <https://osf.io/zd8n7/download>.

surat edaran keputusan menteri agama tersebut sehingga pada tahun pelajaran 2023/2024 sekolah MAS AL-Washliyah Marbau melaksanakan pembelajaran menggunakan kurikulum merdeka untuk kelas X yang sesuai dengan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pendidikan Islam (DIRJEN PENDIS) Nomor 1443 Tahun 2023 tentang Madrasah Pelaksana Kurikulum Merdeka Tahun Pelajaran 2023/2024. Alasan MAS Al-Awashliyah Marbau merubah kurikulumnya dari K13 ke kurikulum merdeka tak lepas dari beberapa pertimbangan, diantaranya penurunan minat belajar siswa setelah covid 19 melanda, dan kurikulum merdeka sudah menerapkan pembelajaran sesuai dengan perkembangan IPTEK. Ibu Ulfa Hanum juga berharap kurikulum merdeka ini mampu sejalan dengan visi sekolah, yaitu terciptanya madrasah yang unggul dan membentuk pribadi yang berakhlak. Pada penerapan kurikulum merdeka terdapat berbagai macam perubahan, terutama pada sistem pembelajarannya, yakni didalam kurikulum merdeka pada mata pelajaran matematika jam pelajarannya adalah 3 JP perminggu pada semua jurusan dan juga kelas, yang mana perbedaannya dari kurikulum 2013 pada mata pelajaran matematika ialah jam pelajarannya 8 JP per minggu dengan matematika wajib 4 JP dan matematika peminatannya 4 JP pada jurusan IPA. Pada jurusan IPS Matematika wajibnya ialah 4 JP per minggu. Sedangkan pada jurusan agama pelajaran matematikanya ialah 4 JP perminggu.¹³ Dapat kita lihat bahwa pada kurikulum merdeka terdapat pengurangan JP pada

¹³ Wawancara dengan Ulfa Hanum, Kepala Madrasah MAS AL-Washliyah Marbau, 10 Desember 2023, Pada Pukul 13.30 WIB.

pelajaran matematika dan juga pada pelajaran lainnya terdapat pengurangan-pengurangan yang disebabkan karena adanya kegiatan penguatan profil pancasila yang membuat pengurangan JP dari beberapa mata pelajaran. Ibu Ulfa Hanum juga berharap kurikulum merdeka ini mampu sejalan dengan visi sekolah, yaitu terciptanya madrasah yang unggul dan membentuk pribadi yang berakhlak.

Tidak hanya dengan Ibu Kepala Madrasah saja peneliti melakukan wawancara. Peneliti juga melakukan wawancara dengan Bapak Panji Saka Jaya selaku guru matematika di MAS Al-Washliyah Marbau. Dari hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan Bapak Panji Saka Jaya, beliau mengatakan bahwa selama kurikulum merdeka ini diterapkan di MAS Al-Washliyah Marbau ada keleluasaan atau kebebasan dari seorang guru dalam memilih berbagai macam perangkat ajar yang bisa disesuaikan dengan kebutuhan belajar dan minat siswa. Sedangkan siswa juga sama diberikan keleluasaan dalam belajar dikarenakan disesuaikan dengan kemampuan dari siswa ataupun peserta didik. Beliau juga mengatakan dalam penerapan kurikulum merdeka, beliau juga mendapatkan permasalahan-permasalahan, permasalahan yang beliau alami ialah tak banyak jauh berbeda dengan kurikulum 2013 yang mana siswa ataupun peserta didik masih juga merasa kesulitan dalam memahami materi-materi yang beliau berikan. Siswa dinilai kurang mampu dalam mencari solusi dari memecahkan masalah-masalah yang diberikan secara mandiri yang membuat beliau harus menerapkan metode pelajaran diskusi dan juga ceramah untuk meminimalisir terjadinya

kemalasan yang ditimbulkan siswa dikarenakan ketidakpahaman dari siswa tersebut. Walaupun demikian kurikulum merdeka ini dinilai efisien dan sangat cocok untuk diterapkan di sekolah MAS Al-Washliyah Marbau terutama pada pelajaran matematika dikarenakan guru bisa lebih leluasa dalam memilih perangkat ajar yang bisa membuat minat siswa tumbuh dan juga siswa menjadi termotivasi sesuai dengan materi-materi yang terdapat pada pelajaran matematika. Walaupun terdapat beberapa perbedaan pada kurikulum 2013 tetapi kurikulum merdeka ini dinilai dan diharapkan dapat mampu membuat siswa atau peserta didik menjadi lebih paham lagi dalam memahami suatu permasalahan dan menyelesaikan suatu permasalahan tersebut sesuai dengan konsep pada materi yang terdapat pada setiap pelajaran-pelajaran.¹⁴

Kurikulum merdeka ini bagaikan angin segar dalam dunia pendidikan Indonesia, dimana kurikulum merdeka membawa harapan baru bagi pendidikan Indonesia. Filosofi merdeka belajar yang menitikberatkan pada kemerdekaan belajar murid, membuka ruang bagi tenaga pendidik dalam melakukan pembelajaran yang lebih berkualitas dan bermakna. Namun dibalik angin segar tersebut terdapat awan gelap yang menghadirkan berbagai tantangan dalam implementasi kurikulum merdeka. Salah satunya adalah kurangnya kesiapan guru dalam mengembangkan dan melaksanakan pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum baru ini.

¹⁴ Wawancara Dengan Panji Saka Jaya, Guru Matematika MAS Al-Washliyah Marbau, 11 Desember 2023, Pada Pukul 11.00 WIB.

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini dengan judul **“Implementasi Kurikulum Merdeka pada Pembelajaran Matematika dikelas X MAS Al-Washliyah Marbau.”**

B. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka batasan masalah pada penelitian ini adalah “Implementasi Kurikulum Merdeka pada Pembelajaran Matematika dikelas X MAS Al-Washliyah Marbau”. Dalam penelitian ini peneliti meneliti apa saja hambatan yang dialami guru dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka pada pembelajaran matematika. Pada penelitian ini peneliti hanya melakukan penelitian pada kelas X saja, dikarenakan kurikulum merdeka baru diterapkan di MAS AL-Washliyah Marbau dan baru hanya diterapkan pada kelas X saja.

C. Batasan Istilah

1. Implementasi Kurikulum Merdeka

Implementasi berasal dari bahasa Inggris yaitu *“To Implement”* yang berarti mengimplementasikan. Implementasi berarti penyediaan sarana untuk melakukan sesuatu dan memiliki efek yang sebenarnya.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), implementasi adalah pelaksanaan ataupun penerapan. Yang secara umum sering

dikaitkan dengan istilah suatu kegiatan yang dilakukan untuk mencapai tujuan tertentu.¹⁵

Implementasi kurikulum merdeka merupakan upaya yang diterapkan pemerintah didalam membangkitkan kembali dunia pendidikan Indonesia menajdi lebih baik pasca *Covid 19* melanda dunia termasuk Indonesia.

2. Kurikulum Merdeka

Kurikulum berasal dari bahasa Latin yaitu "*Curriculae*" yang artinya adalah jarak tempuh dalam berlari, atau jarak dari garis start sampai kepada garis finish. Di Indonesia kurikulum diartikan sebagai seperangkat rancangan atau rencana dan peraturan mengenai tujuan, isi, dan juga bahan pelajaran yang digunakan sebagai pedoman dalam kegiatan penyelenggaraan pembelajaran agar mencapai tujuan dari suatu pendidikan. Di Indonesia kurikulum mempunyai tiga aspek, yaitu tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, dan juga metode pembelajaran. Yang mana ketiga aspek ini sangat penting didalam proses pembelajaran agar tercapainya tujuan pembelajaran yang baik dan sempurna.¹⁶

kurikulum merdeka adalah sebuah rancangan dari suatu pembelajaran yang didalamnya terdapat keleluasaan terhadap seorang guru dalam menciptakan pembelajaran yang berkualitas sesuai dengan

¹⁵ Ebta Setiawan, "Arti Kata Implementasi", Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), <https://kbbi.web.id/implementasi>, diakses pada 15 Maret 2024, pukul 23.00 WIB.

¹⁶ Hairunisa Jeflin, Hade Afriansyah, "Pengertia Kurikulum, Proses Administrasi Kurikulum dan Peran Guru Dalam Administrasi Kurikulum" Universitas Negeri Padang 2020.

kebutuhan dan lingkungan belajar siswa agar tercapainya dari suatu tujuan pembelajaran.

3. Pembelajaran Matematika

Pembelajaran adalah sebuah proses interaksi siswa (peserta didik) dengan seorang guru (pendidik) dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar (sekolah).¹⁷

Matematika adalah sebuah ilmu yang membahas tentang logika, mengenai bentuk, susunan, dan juga konsep-konsep yang saling berhubungan satu dengan lainnya. Secara umum matematika diartikan sebagai bidang dari ilmu yang mempelajari pola struktur, perubahan, dan juga ruang. Secara informal matematika juga diartikan sebagai ilmu bilangan dan juga angka.¹⁸

Pembelajaran matematika adalah sebuah pembelajaran yang membahas tentang proses pembentukan pola pikir seorang siswa pada pemahaman-pemahaman suatu pengertian maupun dalam penalaran mengenai bentuk, susunan, dan juga konsep-konsep yang saling berhubungan antara satu dengan lainnya.

¹⁷ Direktorat Pendidikan dan Pembelajaran (DIKJAR), “*Apa Itu Pembelajaran*” <https://unida.ac.id/pembelajaran/artikel/apa-itu-pembelajaran.html#:~:text=Pembelajaran%20merupakan%20bantuan%20yang%20diberikan,agar%20dapat%20belajar%20dengan%20baik>, Diakses Pada 16 Desember 2023, Pukul 23.00 WIB.

¹⁸ Yamomaha Telaumbanua, “Efektifitas Penggunaan Alat Peraga pada Pembelajaran Matematika pada Sekolah Dasar Pokok Bahasan Pecahan”, Vol 14 no 4, 2020, hlm 709-722.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang peneliti uraikan diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah :

1. Bagaimana implementasi kurikulum merdeka pada pembelajaran matematika dikelas X MAS Al-Washliyah Marbau?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dari implementasi kurikulum merdeka pada pembelajaran matematika dikelas X MAS Al-Washliyah Marbau?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian yang peneliti angkat ini adalah :

1. Untuk mendeskripsikan implementasi kurikulum merdeka pada pembelajaran matematika dikelas X MAS Al-Washliyah Marbau.
2. Untuk mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat implementasi kurikulum merdeka pada pembelajaran matematika dikelas X MAS Al-Washliyah Marbau.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah dan juga tujuan penelitian diatas, maka manfaat dari penelitian yang peneliti susun ini dapat dilihat dari dua sudut pandang, yaitu secara teoritis dan juga secara praktis. Adapun manfaat secara teoritis dan secara praktis adalah sebagai berikut :

1. Secara Teoritis

Secara teoritis penelitian ini dapat menambah pengalaman bagi penulis dalam melakukan penelitian tentang bagaimana implementasi kurikulum merdeka pada pembelajaran matematika dikelas X MAS Al-Washliyah Marbau.

2. Secara Praktis

Secara praktis penelitian ini bermanfaat langsung bagi guru, siswa, dan juga pihak-pihak terkait seperti :

- a. Bagi peneliti, penelitian ini sangat bermanfaat untuk menambah wawasan dan juga pengetahuan agar menjadi calon guru yang baik.
- b. Bagi guru, hasil penelitian ini dapat memberikan informasi tentang bagaimana menerapkan kurikulum merdeka pada pembelajaran matematika dikelas X.
- c. Bagi siswa, penelitian ini dapat memberikan informasi tentang manfaat dan potensi kurikulum merdeka dalam meningkatkan hasil belajar siswa.
- d. Bagi sekolah, penelitian ini dapat dijadikan sebagai penunjang dalam meningkatkan mutu dan juga kualitas sekolah dalam mewujudkan visi dan misi sekolah.
- e. Bagi Kemendikbudristek, Penelitian ini dapat menjadi masukan dalam menyempurnakan kurikulum merdeka.

G. Sistematika Pembahasan

Untuk memperoleh gambaran yang jelas mengenai isi proposal ini dan agar lebih mudah dipahami maka diperlukan suatu sistematika penulisan yang sederhana pembaca tidak mengalami kesulitan dalam memahami isi proposal ini. Sistematika merupakan suatu pembahasan secara garis besar dari bab-bab yang akan dibahas. Adapun sistematika pada pembahasan ini adalah sebagai berikut :

BAB I Pendahuluan, yang terdiri dari latar belakang, fokus masalah, batasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II Tinjauan Pustaka, yaitu yang meliputi kajian teori, penelitian yang relevan, serta peneliti terdahulu.

BAB III Metodologi Penelitian mencakup: lokasi dan waktu penelitian, jenis penelitian, informan penelitian, sumber data penelitian, Teknik pengumpulan data, Teknik analisis data, dan Teknik pemeriksaan keabsahan data.

BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, yang mencakup : Gambaran umum objek penelitian, Deskripsi data penelitian, Pengolahan dan analisis data, Pembahasan hasil penelitian, Keterbatasan Penelitian

BAB V Penutup, yang mencakup : Kesimpulan, Implikasi, dan Saran

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Implementasi Kurikulum Merdeka

Implementasi dapat dikatakan sebagai suatu proses penerapan atau pelaksanaan.¹⁹ Implementasi merupakan suatu tindakan ataupun pelaksanaan dari sebuah rencana yang telah disusun baik secara matang maupun secara terperinci. Implementasi biasanya dilakukan apabila perencanaan sudah dianggap sempurna.²⁰

Pengertian implementasi menurut para ahli, diantaranya sebagai berikut :

1. Menurut Jones, *“implementasi merupakan Those activities directed toward putting a program into effect”* (Proses mewujudkan program hingga memperlihatkan hasilnya). Jadi implementasi adalah sebuah cara agar sebuah kebijakan dapat mencapai tujuannya.²¹
2. Menurut Guntur Setiawan dalam bukunya yang berjudul *Implementasi Dalam Birokrasi Pembangunan* mengutip dari Readel Rolos, Ronny Gosal, Fanley Pangemanan, *“Implementasi merupakan sebuah*

¹⁹ Joko Pramono, *“Implementasi dan Evaluasi Kebijakan Publik”*, (Banjarsari, Kota Surakarta : Unisri Press, 2020), hlm 1-17.

²⁰ Ermanovida, Syaifuddin, Aulia Utami Putri, Retna Mahriani, Gatot Budiarto, *“Starategi Implementasi Kebijakan Kuliah Daring Masa Pandemi Covid 19 dengan Menerapkan Teknologi Digital dalam Proses Pembelajaran PKN di Universitas Sriwijaya”*, (ebook), *Bening Media Publishin*, Palembang 2021.

²¹ Irviani Anggraeni, *“Pengertian Implementasi Dan PendapaT Ahli,” Journal of Chemical Information and Modeling*, Vol 53, no. 9 (2020), hlm.16–36.

perluasan aktivitas yang saling menyesuaikan proses interaksi antara sebuah tujuan dengan tindakan agar tercapainya sebuah birokrasi yang efektif.²²

Dari pengertian-pengertian diatas maka dapat kita tarik kesimpulan bahwa implementasi merupakan suatu tindakan (kebijakan) dari sebuah rencana yang disusun matang, yang mana pelaksanaannya nyata dari sebuah perencanaan agar rencana tersebut tercapai dengan efektif.

Kurikulum merdeka merupakan kebijakan baru yang diterapkan pemerintah di dunia pendidikan Indonesia. Kebijakan yang dikeluarkan pemerintah melalui Menteri Pendidikan, Budaya, Riset, dan Teknologi (MENDIKBUDRISTEK) mengenai penerapan kurikulum merdeka tersebut harus diimplementasikan di sekolah-sekolah yang ada di Indonesia dengan baik dan benar. Menurut George Edward III mengutip dari Elvira Mulya Nalien bahwa pada implementasi kebijakan terdapat 4 aspek penting yang menjadi pengaruhi keberhasilan dari sebuah implementasi kebijakan dengan baik. Adapun 4 pengaruh tersebut adalah sebagai berikut :²³

²² Fanley Pangemanan Rolos Readel, Ronny Gosal, "Implementasi Program Pemerintah Daerah Dalam Pemberian Bantuan Penyelesaian Pendidikan Di Kabupaten Minahasa Tenggara (Studi Di Dinas Pendidikan Kabupaten Minahasa Tenggara)," *Jurnal Governance* 1, no. 1 (2021): 3.

²³ Mirza Mirza and Siti Aisyah, "Analisis Implementasi Kebijakan Dalam Pengelolaan Kawasan Perbatasan Negara Di Provinsi Kepulauan Riau," *JIAPI: Jurnal Ilmu Administrasi Dan Pemerintahan Indonesia* 1, no. 1 (2020): 14–34, <https://doi.org/10.33830/jiapi.v1i1.18>.

a. Komunikasi

Komunikasi adalah salah satu aspek penting yang berpengaruh pada keberhasilan implementasi kebijakan. Komunikasi diartikan sebagai sebuah proses penyampain informasi dari komunikator kepada komunikan.

b. Sumber Daya

Dalam mengimplementasikan sebuah kebijakan, sumber daya merupakan salah satu faktor yang sangat penting. Pada pengimplementasian kebijakan sumber daya yang digunakan tidak hanya sumber daya manusia saja, melainkan sarana dan prasarana juga menjadi faktor yang mendukung keberhasilan suatu program/kebijakan.

c. Disposisi

Disini kata disposisi diartikan sebagai kemauan, keinginan, serta kecenderungan dari setiap pelaku kebijakan dalam melaksanakan kebijakan tersebut secara benar-benar sehingga apa yang menjadi tujuan kebijakan dapat diwujudkan.

d. Struktur Birokrasi

Struktur birokrasi merupakan sebuah mekanisme kerja yang dibentuk dalam mengelola sebuah pelaksanaan kebijakan, yang mana diperlukannya *Standart Operating Procedure* (SOP) yang mengatur tata aliran pekerjaan diantara pelaksana, terlebih jika pelaksanaan programnya melibatkan lebih dari satu instansi.

2. Kurikulum Merdeka

a. Kurikulum

1. Kurikulum Menurut Para Ahli

a. Mauritz Johnson

Maurit Johnson mendefinisikan kurikulum sebagai seperangkat tujuan yang terstruktur sehingga dalam artian tersebut kurikulum berkenaan dengan tujuan bukan dengan kegiatan.²⁴

b. Dede Rosyada

Pada penelitian Rani Nurfitri, Dede Rosyada mengatakan bahwa kurikulum inti dari sebuah penyelenggara pendidikan. Murray Frint mendefinisikan kurikulum sebagai semua ruang pembelajaran terencana yang diberikan kepada siswa oleh lembaga pendidikan dan pengalaman yang dinikmati oleh siswa saat kurikulum itu diterapkan.²⁵

b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perubahan Kurikulum

Perubahan kurikulum tidaklah dapat dirumuskan secara benar, namun mengalami perubahan. Misalnya komponen tujuan, sisi, organisasi, serta strategi yang didapat didalam kurikulum tersebut. Oleh sebab itu perubahan kurikulum tersebut dapat berupa perubahan

²⁴ Noor Fa, "12 Pengertian Kurikulum Menurut Para Ahli", diakses pada 17 Mei 2024, Pukul 15.00 WIB, <https://www.detik.com/edu/detikpedia/d-6964874/12-pengertian-kurikulum-menurut-para-ahli-ayo-pelajari>

²⁵ Rani Nurfitri, Amelia, and Dwi Noviani, "Peran Administrasi Kurikulum Dalam Sebuah Pendidikan," *Pengertian: Jurnal Pendidikan Indonesia (PJPI)* 1, no. 1 (2023): 183–92, <https://doi.org/10.00000/pjpi.v1n12023>.

sebagian, dan juga perubahan total. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi perubahan kurikulum tersebut adalah sebagai berikut :

1. Perluasan dan pemerataan kesempatan belajar
2. Peningkatan mutu pendidikan
3. Relevansi pendidikan
4. Efektivitas dan efisiensi pendidikan.²⁶

c. Pengertian Kurikulum Merdeka

Kurikulum merdeka merupakan suatu kurikulum pembelajaran yang berkaitan dengan pendekatan minat dan bakat siswa. Siswa dapat memilih mata pelajaran apa saja yang diinginkan sesuai dengan bakat dan minat siswa tersebut.²⁷

Nadim Makarim menjelaskan bahwa kurikulum merdeka adalah sebuah bentuk kurikulum dari reformasi baru dan merupakan gebrakan baru yang berfokus pada transformasi budaya. Ia juga mengatakan pendekatan yang ada didalam kurikulum merdeka tidak hanya melalui administratif saja, namun juga harus berorientasi pada pendekatan kepada anak tersebut. Sehingga kurikulum merdeka ini mampu menjadi seperti yang diharapkan yaitu menghasilkan lulusan terbaik yang sesuai dengan pelajar pancasila.²⁸

²⁶ Hafni Ladjid, "Pengembangan Kurikulum Menuju Kurikulum Berbasis Kompetensi", (*Quantum Teaching*) 2005, hlm 7-8.

²⁷ Ahmad Zainuri, "Manajemen Kurikulum Merdeka", *Buku Literasiologi*, Tasik Malaya 2023.

²⁸ Ineu Sumarsih, dkk., "Analisis Implementasi Kurikulum Merdeka di Sekolah Penggerak Sekolah Dasar", Vol 6 No 5, 2022. 8248-8258.

Menurut Ujang Cepi Barlian, dkk. Mengutip dari Indrawati, dkk, bahwa kurikulum merdeka adalah kurikulum dengan pembelajaran intrakurikuler yang beragam dimana konten lebih dinilai optimal agar peserta didik mampu untuk mendalami konsep dan menguatkan kompetensinya.²⁹

Kurikulum merdeka dirancang dengan rancangan pembelajaran yang beragam dengan berfokus pada konten-konten yang esensial agar siswa mempunyai cukup waktu dalam mendalami sebuah konsep pembelajaran dan mampu menguatkan kompetensi siswa. Kurikulum merdeka ini berfokus pada kebebasan belajar dalam berfikir secara kreatif dan juga mandiri. Konsep dari kurikulum merdeka ini ialah dengan menekankan pentingnya perubahan paradigma guru yang artinya perubahan dari pembelajaran yang berpusat pada guru (*Teacher Center*) menjadi pembelajaran yang berpusat pada siswa (*Student Center*). Konsep ini menuntut guru agar lebih kreatif, inovatif, dan juga peka terhadap perkembangan teknologi dalam menjalankan proses pembelajaran sehingga dapat menggali potensi-potensi yang terdapat pada diri seorang siswa.³⁰ Pada kurikulum merdeka pemerintah pusat menetapkan profil pelajar pancasila, capaian pembelajaran, struktur

²⁹ Ujang Cepi Barlian, Siti Solekah, dan Puji Rahayu, "Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan", *Journal Of Educational And Language Research : Bajang Journal*, Vol 1, No 12, (Juli 2022) hlm 4-5.

³⁰ Dodi Riyanto, "Pelajaran Pendidikan Agama Islam Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam," *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2023.

kurikulum, dan prinsip pembelajaran.³¹ Point-point tersebut diharapkan pemerintah diimplementasikan disekolah-sekolah dengan harapan point-point tersebut diharapkan mampu mewujudkan tujuan dari pendidikan.

d. Tujuan Kurikulum Kemerdeka

Adapun tujuan dari kurikulum merdeka ini diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Menciptakan pendidikan yang menyenangkan.
2. Mengejar ketertinggalan pembelajaran yang disebabkan oleh pandemi *covid 19*.
3. Mengembangkan potensi peserta didik.³²

e. Karakteristik Kurikulum Merdeka

Kurikulum merdeka merupakan kurikulum yang dirancang oleh kemendikbudristek sebagai kurikulum yang diharapkan mampu memulikan sistem pendidikan yang ada di Indonesia pasca pandemi *Covid 19* yang melanda Indonesia dan juga seluruh dunia beberapa tahun lalu yang membuat terhambat dan terbatasnya proses pembelajaran disekolah.

Supaya penerapan kurikulum merdeka menjadi lebih optimal, maka kita harus mengetahui karakteristik dari kurikulum merdeka, yaitu:

³¹ Sri Winarni, Herka Maya Jatmika, Ahmad Rithaudin, Hendra Setyawan, "Pengembangan Kurikulum Pendidikan Jasmani dan Kompleksitasnya", *Research Group Pengembangan Kurikulum*, 2022, hlm 1-27.

³² Ayi Suherman, "Implementasi Kurikulum Merdeka", (*ebook*), *Indonesia Emas Grup*, Bandung 2023.

1. Pembelajaran Berbasis Proyek

Pembelajaran berbasis proyek yang dimaksud adalah pembelajaran berbasis proyek yang sesuai dengan penguatan profil pancasila, yang mana penguatan profil pancasila adalah suatu kegiatan kurikuler berbasis proyek yang disusun dan dirancang agar mampu menguatkan upaya pencapaian kompetensi serta karakter yang sesuai dengan profil pancasila berdasarkan standar kompetensi lulusan.

2. Fokus Terhadap Materi yang Esensial

Seperti yang sudah diketahui dari penjelasan-penjelasan kurikulum merdeka diatas, bahwa kurikulum merdeka ini lebih berfokus kepada materi yang esensial. Oleh sebab itu, beban belajar pada setiap mata pelajaran menjadi lebih sedikit, yang menunjukkan bahwa kurikulum merdeka ini lebih mengutamakan kualitas dibandingkan dengan kuantitas.

3. Lebih Fleksibel

Kurikulum merdeka juga dinilai lebih fleksibel dibandingkan dengan kurikulum sebelumnya. Artinya guru, siswa, dan juga sekolah menjadi lebih merdeka didalam pelaksanaan suatu proses kegiatan pembelajaran disekolah. Selain dari pada itu, pada

kurikulum merdeka, kompetensi atau capaian dari pembelajaran tidak lagi ditetapkan untuk setiap tahun melainkan setiap fase.³³

f. Komponen – Komponen Kurikulum Merdeka

Pada prosesnya, tentu terdapat komponen-komponen dari kurikulum merdeka yang berpengaruh pada keberhasilan pencapaian tujuan tersebut. Adapun komponen kurikulum merdeka adalah sebagai berikut :

1. Modul Ajar

Modul ajar merupakan komponen pembelajaran pertama pada kurikulum merdeka. Modul ajar merupakan sebuah alat ataupun perangkat ajar yang harus dipersiapkan guru untuk melaksanakan proses pembelajaran dalam upaya mencapai profil [pelajar pancasila dan capaian pembelajaran.

2. Tujuan Pembelajaran (TP)

Tujuan pembelajaran menjadi komponen kedua pada kurikulum merdeka, yang mana guru harus memunculkan ide-ide mengenai apa saja yang harus diajarkan dalam proses kegiatan belajar mengajar. Ide-ide tersebut nantinya dipakai dan dimasukkan kedalam tujuan pembelajaran yang disingkat dengan TP. Tujuan pembelajaran merupakan paparan pencapaian tiga bagian, yaitu pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang didapatkan siswa dalam satu atau lebih kegiatan pembelajaran.

³³ Amelia Rizky Idhartono, "Literasi Digital Pada Kurikulum Merdeka Belajar Bagi Anak," *Devosi : Jurnal Teknologi Pembelajaran*, Vol 12, no. 2 (2022), hlm. 91–96.

3. Alur Tujuan Pembelajaran (ATP)

Alur tujuan pembelajaran merupakan komponen ketiga yang tidak bisa dihilangkan dari kurikulum merdeka, yakni setelah guru membuat tujuan pembelajaran, langkah selanjutnya adalah membuat alur tujuan pembelajaran. Alur tujuan pembelajaran ini merupakan alat ataupun perangkat ajar yang harus disiapkan guru dalam melakukan kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan profil pancasila dan capaian pembelajaran.

4. Media Pembelajaran

Media pembelajaran merupakan komponen terakhir dari kurikulum merdeka. Media pembelajaran alat penunjang pembelajaran dikelas yang harus dipersiapkan guru agar siswa lebih mudah dalam memahami pembelajaran tersebut.³⁴

g. Kelebihan dan Kekurangan Kurikulum Merdeka

Pada kurikulum merdeka tentu terdapat kelebihan serta kerungan dari penerapakan atau pelaksanaan kurikulum merdeka tersebut pada proses pembelajaran. Adapun kelebihan serta kekurangannya, yaitu³⁵ :

³⁴ Miftahul Janah, Safrizal, and Zuhendri, "Analisis Komponen Pembelajaran Pada Kurikulum Merdeka Belajar Studi Khusus Di SD X Kota Batusangkar," *Fkip Unila* 11, no. 1 (2023): 26–37, <http://jurnal.fkip.unila.ac.id/index.php/pgsd>.

³⁵ Ahmad Almarisi, "Kelebihan Dan Kekurangan Kurikulum Merdeka Pada Pembelajaran Sejarah Dalam Perspektif Historis," *MUKADIMAH: Jurnal Pendidikan, Sejarah, Dan Ilmu-Ilmu Sosial* 7, no. 1 (2023): 111–17, <https://doi.org/10.30743/mkd.v7i1.6291>.

1. Kelebihan Kurikulum Merdeka

- a. Kurikulum merdeka lebih sederhana, meskipun sederhana namun lebih mendalam.
- b. Kurikulum merdeka lebih berfokus pada pengetahuan esensial dan pengembangan dari peserta didik berdasarkan tahapan dan prosesnya.
- c. Pembelajaran lebih bermakna, tidak tergesa-gesa atau pun terkesan menuntaskan memburu materi yang membuat proses pembelajaran lebih menyenangkan.
- d. Peserta didik lebih merdeka, contohnya pada tingkatan SMA/Sederajat pelajaran peminatan telah dihapuskan.
- e. Sedangkan bagi guru, kelebihan kurikulum merdeka ini adalah pada saat kegiatan belajar mengajar guru dan melakukan pembelajaran dengan lebih merdeka dan bebas dalam memilih perangkat ajar yang diinginkan.

2. Kekurangan Kurikulum Merdeka

- a. Kurikulum merdeka masih kurang matang, ditinjau dari segi pengimplementasiannya.
- b. Sistem pendidikan dan pengajaran yang dirancang dari kurikulum merdeka masih belum terealisasi dengan baik.
- c. Pada kurikulum merdeka masih terdapat kurangnya Sumber Daya Manusia (SDM), serta system yang belum terstruktur.

h. Dampak Positif Dilaksanakannya Kurikulum Merdeka

Adapun dampak positif dilaksanakannya kurikulum merdeka adalah sebagai berikut³⁶ :

1. Menciptakan Ruang Pembelajaran yang Positif

Implementasi kurikulum merdeka ini mengedepankan proses pembelajaran yang esensial, sesuai dengan minat dan bakat dari siswa sehingga mampu menghasilkan interaksi yang membangun antara guru dan siswa yang menyebabkan terbentuknya ruang belajar yang lebih positif.

2. Mengubah Sistem Pendidikan Menjadi Lebih Baik

Salah satu dari sekian banyak keunikan yang terdapat pada kurikulum merdeka adalah memuat beberapa episode dengan fokus program yang berbeda-beda, tetapi tetap sinergis. Sinergitas ini lah yang mampu mengubah sistem pendidikan di Indonesia ini menjadi lebih baik dan berkualitas.

3. Menciptakan Keterampilan Berpikir yang Kritis

Pada kurikulum merdeka ini siswa dituntut untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritisnya melalui penguatan profil pancasila.

³⁶ Benedicta Dwi Adventyana et al., "Dampak Kebijakan Perubahan Kurikulum Merdeka i Sekolah Dasar Bagi Guru Dan Peserta Didik" 06, no. 02 (2024): 11818–26.

3. Pembelajaran Matematika

a. Pengertian Pembelajaran Matematika

Pebelajaran adalah suatu proses ataupun upaya yang dilakukan seseorang kepada seseorang lainnya (pendidik kepada peserta didik).³⁷

Pada penelitian Silviana Nur Faizah, Komalasari berpendapat bahwa pembelajaran dapat diartikan sebagai proses kegiatan membelajarkan subjek didik/pembelajar yang dirancang, dilaksanakan, dievaluasi dengan sistematis agar subjek didik/pembelajar dapat mencapai tujuan pembelajaran secara efektif dan efesien.³⁸

Matematika merupakan ilmu pengetahuan yang didapat dengan berpikir (bernalar). Pada prosesnya matematika lebih menekankan kegiatan dalam dunia rasio (penalaran).³⁹ Ilmu matematika adalah ilmu yang mempelajari tentang konsep, besaran, struktur, bangun ruang, dan perubahan-perubahan yang terdapat pada suatu bilangan.

Didalam penelitian Rahma Nia Juita dkk, Susanto mengatakan bahwa Matematika merupakan suatu disiplin ilmu yang dapat meningkatkan kemampuan berpikir logis dan berargumentasi, memiliki kontibusi terhadap penyelesaian masalah sehari-hari, serta

³⁷ Gamal Thabrani, "Pembelajaran-Pengertian dan Komponen: Tujuan, Media, Lingkungan, Dsb", (2022 <https://serupa.id/Pembelajaran> - Pengertian & Komponen: Tujuan, Media, Lingkungan, Dsb/, Diakses Pada 18 Juni 2024, Pukul 14.30 WIB.

³⁸ Silviana Nur Faizah, "Hakikat Belajar Dan Pembelajaran," *At-Thullab : Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah* 1, no. 2 (2020): 175, <https://doi.org/10.30736/atl.v1i2.85>.

³⁹ Novi Maya Sari, Anita Dewi Utami, "Puput Suriyah, Buku Ajar Matematika Sekolah", (*Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia*), 2022, hlm 1.

turut berperan dalam perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK).⁴⁰

Pembelajaran matematika adalah suatu proses interaksi antara pendidik dengan peserta didik. Pembelajaran matematika adalah pembelajaran yang membahas tentang konsep dan struktur matematika yang terdapat didalam materi yang dipelajari, serta mencari hubungan-hubungan yang terdapat antara konsep dan struktur matematika yang terdapat didalamnya. Hal ini senada dengan pandangan dari NCTM. Mengenai perlunya mengembangkan pemahaman dan penggunaan keterkaitan matematika dalam ide atau pemikiran matematika.⁴¹ Dalam pemahaman konsep pembelajaran matematika, siswa dituntut agar dapat mengetahui definisi, kaidah, teorema, serta juga cara dalam memecahkan masalah dan mengoperasikan matematika secara benar dan baik.⁴²

b. Tujuan Pembelajaran Matematika

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional (PERMENDIKNAS) No. 22, yang menjelaskan bahwa mata pelajaran

⁴⁰ Rahma Nia Juita, Hari Sumardi, and Hanifah Hanifah, "Analisis Level Kognitif Soal Trigonometri Buku Teks Matematika SMA/MA Kelas X Berdasarkan Taksonomi Bloom Revisi," *Logaritma: Jurnal Ilmu-Ilmu Pendidikan Dan Sains* 9, no. 02 (2022): 167–82, <https://doi.org/10.24952/logaritma.v9i02.4226>.

⁴¹ Suparni, "Kemampuan Awal Matematika Mahasiswa Baru Prodi Tadris/Pendidikan Matematika IAIN Padangsidimpuan T.A. 2017/2018", *Logaritma: Jurnal Ilmu-ilmu Pendidikan dan Sains*, Vol 7, No 01, 2019

⁴² Diyah Hoiriyah, "Analisis Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Mahasiswa", *Logaritma: Jurnal Ilmu-ilmu Pendidikan dan Sains*, Vol 7, No 01, 2019

matematika bertujuan agar peserta didik atau siswa mempunyai kemampuan sebagai berikut⁴³:

1. Memahami konsep atau algoritma dari matematika, menjelaskan hubungan-hubungan antar konsep atau algoritma secara jelas, akurat, efisien, dan juga tepat dalam menyelesaikan permasalahan masalah pada matematika.
2. Mampu mengomunikasikan gagasan dengan simbol, tabel, diagram, dan juga media lain untuk memperjelas suatu masalah yang diselesaikan.
3. Mengkomunikasikan gagasan, penalaran serta mampu menyelesaikan permasalahan serta menyusun bukti matematika dengan menggunakan kalimat lengkap, symbol, table, diagram, atau media lain untuk memperjelas keadaan atau masalah.
4. Melakukan kegiatan-kegiatan motoric yang menggunakan pengetahuan matematika.

c. Karakteristik Pembelajaran Matematika

Mata pelajaran matematika merupakan suatu mata pelajaran yang berbeda dengan mata pelajaran lainnya, dikarenakan pada proses pembelajaran matematika siswa itu harus bisa memahami simbol, tabel, diagram, dan lainnya agar pembelajaran tersebut dapat berjalan dengan efisien. Pendidikan matematika dapat diartikan sebagai proses baik itu

⁴³ Ravina Faradilla Syahril, Sehatta Saragih, and Susda Heleni, "Development of Mathematics Learning Instrument Using Problem Based Learning Model on the Subject Sequence and Series for Senior High School Grade Xi," *Jurnal Prinsip Pendidikan Matematika* 3, no. 1 (2021): 9–17, <https://doi.org/10.33578/prinsip.v3i1.62>.

kognitif, afektif, dan kognitif yang kearah kedewasaan sesuai dengan kebenaran logina. Ada beberapa karekteristik pembelajaran matematika, yaitu sebagai berikut :

1. Objek yang dipelajari abstrak
2. Kebenaran berdasarkan logika
3. Pembelajaran secara bertingkat dan kontinu
4. Ada keterkaitan antara materi yang satu dengan yang lainnya
5. Menggunakan bahasa simbol
6. Diaplikasikan dibidang ilmu lain.⁴⁴

B. Penelitian Terdahulu

Sejauh ini dari yang peneliti ketahui, bahwa yang melakukan penelitian tentang judul ini sudah ada, namun penelitian yang dilakukan dengan masalah dan judul yang sama di Sekolah MAS Al-Washliyah Marbau belum ada. Maka dari pada itu peneliti tertarik melakukan penelitian di sekolah MAS Al-Washliyah Marbau dengan judul ini berdasarkan penelitian terdahulu. Adapun penelitian terdahulu tersebut antara lain :

1. Shafira Azkiya (2023)

Program studi pendidikan agama islam, fakultas ilmu tarbiyah dan keguruan, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, dengan judul penelitian “Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Di SMA Negeri 29 Jakarta”. Hasil

⁴⁴ Sri Wahyuni Sam, “Karakteristik Matematika”, *Mathematiccs Education*, 2020. <https://www.sriwahyunisam.com/2020/07/karakteristik-matematika.html?m=1>

penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan kurikulum merdeka pada mata pelajaran pendidikan agama islam dan budi pekerti di SMA Negeri 29 Jakarta telah terlaksana dengan baik, namun terdapat permasalahan pada penerapan kurikulum merdeka pada mata pelajaran pendidikan agama islam dan budi pekerti ini adalah guru PAI dan Budi Pekerti di SMA Negeri 29 Jakarta ini kurang mengikuti pelatihan dari kulum merdeka yang menyebabkan pembelajaran kurang maksimal dan belum berubahnya pola pikir yang dimiliki siwa yang membuat siswa malas dan bosan dalam mengikuti pembelajaran yang sedang berlangsung.⁴⁵

Adapun persamaan penelitian terdahulu ini adalah sama-sama meneliti tentang implementasi kurikulum merdeka dan perbedaan dalam penelitian ini adalah bahwa penelitian Syafira Azkiya berkaitan dengan Implementasi Kurikulum Merdeka di SMA Negeri 29 Jakarta, terhadap mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti. Sedangkan pada penelitian ini berkaitan dengan Implementasi Kurikulum Merdeka dikelas X MAS Al-Washliyah Marbau, terhadap pembelajaran matematika.

2. Syanila Indah Mawardani (2023)

Program studi pendidikan sejarah, jurusan pendidikan ilmu pengetahuan sosial, fakultas keguruan dan ilmu pendidikan, Universitas Lampung, dengan judul penelitian “Implementasi Kurikulum Merdeka Dalam Pembelajaran Sejarah di SMA Negeri 5 Bandar Lampung”. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa SMA Negeri 5 Bandar Lampung telah

⁴⁵ Syafira Azkiya, “Implementasi Kurikulum Merdeka pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMA Negeri 29 Jakarta”, *Skripsi*, (UIN Syarif Hidayatullah Jakarta), 2023.

melakukan implementasi kurikulum merdeka sesuai dengan petunjuk dan teknik kurikulum merdeka dari pemerintah, namun masih belum sempurna dikarenakan guru masih kesulitan dalam pelaksanaan diferensiasi pembelajaran berdasarkan proses karena keberagaman hal tersebut.⁴⁶

Adapun persamaan penelitian terdahulu ini adalah sama-sama meneliti tentang implementasi kurikulum merdeka dan perbedaan dalam penelitian ini adalah bahwa penelitian Syanila Indah Mawardani berkaitan dengan implementasi kurikulum merdeka di SMA Negeri 5 Lampung, terhadap pembelajaran sejarah. Sedangkan pada penelitian ini berkaitan dengan Implementasi Kurikulum Merdeka di kelas X MAS Al-Washliyah Marbau, terhadap pembelajaran matematika.

3. Alfi Samsudduha (2023)

Program studi pendidikan olahraga dan kesehatan, jurusan pendidikan olahraga dan kepelatihan, fakultas keguruan dan ilmu pendidikan, Universitas Jambi, dengan judul penelitian “Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar di SMA Negeri 1 Tanjung Jabung Timur”. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa implementasi kurikulum merdeka belajar pada SMA Negeri 1 Tanjung Jabung Timur sudah baik.⁴⁷

Adapun persamaan penelitian terdahulu ini adalah sama-sama meneliti tentang implementasi kurikulum merdeka dan perbedaan dalam

⁴⁶ Syanila Indah Mawardani, “Implementasi Kurikulum Merdeka dalam Pembelajaran Sejarah di SMA Negeri 5 Bandar Lampung”, *Skripsi*, (Universitas Lampung), 2023.

⁴⁷ Alfi Samsudduha, “Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar di SMA Negeri 1 Tanjung Jabung Timur”, *Skripsi*, (Universitas Jambi), 2023.

penelitian ini adalah bahwa penelitian Alfi Samsudduha berkaitan dengan implementasi kurikulum merdeka di SMA Negeri 1 Tanjung Jabung Timur. Sedangkan pada penelitian ini berkaitan dengan Implementasi Kurikulum Merdeka dikelas X MAS Al-Washliyah Marbau, terhadap pembelajaran matematika.

4. Nur Elsa Ayu Aprilia (2022)

Program studi pendidikan agama islam, fakultas tarbiyah dan ilmu keguruan, UIN Walisongo Semarang, dengan judul penelitian “Implementasi Kebijakan Kurikulum Merdeka Belajar Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Muhammadiyah 1 Semarang”. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa implementasi kebijakan kurikulum merdeka belajar dalam pembelajaran pendidikan agama islam di SMK Muhammadiyah 1 Serang sudah dilaksanakan dari tahun 2020 dan sudah berjalan dengan cukup baik.⁴⁸

Adapun persamaan penelitian terdahulu ini adalah sama-sama meneliti tentang implementasi kurikulum merdeka dan perbedaan dalam penelitian ini adalah bahwa penelitian Nur Elsa Ayu Aprilia berkaitan dengan implementasi kurikulum merdeka di SMK Muhammadiyah 1 Semarang, terhadap pembelajaran pendidikan agama islam. Sedangkan pada penelitian ini berkaitan dengan Implementasi Kurikulum Merdeka dikelas X MAS Al-Washliyah Marbau, terhadap pembelajaran matematika.

⁴⁸ Nur Elsa Ayu Aprilia, “Implementasi Kebijakan Kurikulum Merdeka Belajar Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Muhammadiyah 1 Semarang”, *Skripsi*, (UIN Walisongo Semarang), 2022

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Waktu dan Lokasi Penelitian

a. Waktu Penelitian

Waktu penelitian implementasi kurikulum merdeka pada pembelajaran matematika dikelas X MAS Al-Washliyah Marbau ini direncanakan pada bulan november 2022 sampai dengan selesai. Adapun lokasi penelitian ini dilaksanakan di MAS Al-Washliyah Marbau.

b. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MAS Al-Washliyah Marbau. Adapun alasan peneliti memilih lokasi ini dikarenakan peneliti ingin mengetahui apakah sekolah tersebut sudah menerapkan implementasi kurikulum merdeka dengan baik dan benar yang sesuai dengan peraturan PERMENDIKBUDRISTEK.

B. Jenis dan Metode Penelitian

a. Jenis Penelitian

Adapun jenis penelitian ini adalah dengan menggunakan penelitian kualitatif. Yaitu penelitian yang menekankan pada *quality* atau hal terpenting. Hal terpenting tersebut ialah merupakan kejadian, fenomena, dan gejala sosial kejadian tersebut dapat dijadikan Pelajaran berharga bagi pengembangan teori.

Penelitian kualitatif merupakan suatu strategi *inquiri* yang menekankan pencarian makna, pengertian, konsep, karakteristik, gejala, symbol, maupun deskripsi, tentang suatu fenomena, focus dan multimetode, bersifat alami dan holistic, menggunakan kualitas, menggunakan beberapa cara, serta disajikan secara naratif. Secara sederhana penelitian kualitatif adalah untuk menemukan jawaban terhadap suatu fenomena atau pertanyaan melalui prosedur ilmiah secara sistematis dengan menggunakan pendekatan kualitatif.⁴⁹

Penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi. Sugiono Sejalan defenisi tersebut Sugiono menyatakan metode penelitian kualitatif muncul karena terjadinya perubahan paradigma dalam memandang sesuatu realitas, fenomena, gejala.

Penelitian ini digunakan untuk mendapatkan data yang mandala, suatu data yang mengandung makna. Makna adalah data yang sebenarnya, data yang pasti merupakan suatu nilai dibalik data yang Nampak, oleh karena itu dalam penelitian kualitatif tidak menekankan pada generalisasi, tapi lebih menekankan pada makna.⁵⁰

b. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode deskriptif. Metode deskriptif adalah penelitian

⁴⁹ Umar Sidiq dan Moh. Miftahul Choiri, "Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan", (*Jl. Pramuka 139 Ponorogo: CV. Nata Karya, 2020*), hal. 3-4.

⁵⁰ Zuchri Abdussamad, "Metode Penelitian Kualitatif", (*Makassar: CV. Syakir Media Press, Desember 2021*), hal. 1.

yang menggambarkan bagaimana tentang suatu objek yang alamiah, tidak adanya manipulasi dari peneliti.

Berdasarkan pendapat diatas, penelitian yang dilaksanakan tidak hanya terbatas kepada pengumpulan data dan informasi, tetapi dilanjutkan dengan pengolahan dan analisis untuk mengetahui bagaimana pengimplementasian kurikulum merdeka pada pembelajaran matematika dikelas X MAS Al-Washliyah Marbau

C. Subjek Penelitian

Informan penelitian adalah subyek penelitian yang memberikan informasi mengenai fenomena, permasalahan yang diangkat dalam penelitian. Subjek penelitian yang dimaksud merupakan sumber data yang memberikan informasi mengenai fenomena, permasalahan yang diangkat dalam penelitian dalam penelitian ini, yaitu guru mata pelajaran matematika kelas X yang berjumlah 1 orang di MAS Al-Washliyah Marbau.

D. Sumber Data

Sumber data penelitian terdiri dari dua macam sumber data yaitu sumber data primer dan skunder. Untuk lebih jelasnya sumber data penelitian adalah sebagai berikut :

a. Sumber Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumbernya atau objek penelitian. Sumber data primer dalam penelitian

ini adalah Wakil Kepala Madrasah (WKM) bidang kurikulum dan 1 orang guru mata pelajaran matematika di kelas X MAS Al-Washliyah Marbau.

b. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang menjadi pelengkap atau pendukung dari sumber data primer. Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah Satu orang siswa yang berasal dari kelas XA dan satu orang siswa yang berasal dari kelas XB

E. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi merupakan sebuah pengamatan secara langsung maupun tidak terhadap suatu objek yang ada di lingkungan baik itu yang sedang berlangsung atau masih dalam tahap yang meliputi berbagai aktivitas perhatian terhadap suatu kajian objek yang menggunakan pengindraan, dan merupakan suatu Tindakan yang dilakukan secara sengaja atau sadar dan juga sesuai urutan.⁵¹

Didalam buku Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, PTK, dan Penelitian Pengembangan, Nawawi dan Martini mengatakan bahwa observasi merupakan sebuah pengamatan dan

⁵¹ Uswatun Khasanah, "pengantar Mikroteaching", (Yogyakarta : CV Budi Utama,2020), hlm.25.

pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang tampak dalam suatu gejala-gejala pada objek penelitian.⁵²

Observasi dibedakan menjadi dua yaitu:

- a. Observasi partisipan (*participant observation*) adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data melalui pengamatan dan penginderaan, dalam hal ini peneliti benar-benar terlibat dalam keseharian responden.
- b. Observasi non partisipan adalah pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan metode tanpa terjun langsung kedalam anggota yang ingin di observasi sehingga peneliti hanya sebagai pengamat. Pada observasi ini peneliti harus mampu mengembangkan daya pengamatannya dalam meneliti suatu objek.⁵³

Jadi penelitian yang dilakukan oleh peneliti menggunakan observasi non partisipan dimana peneliti lebih mampu dalam mengembangkan pengamatannya.

b. Wawancara

Wawancara adalah komunikasi antara dua pihak atau lebih yang bisa dilakukan dengan tatap muka dimana salah satu pihak berperan sebagai *interviewer* dan pihak lainnya sebagai *interviewee* dengan tujuan tertentu, misalnya untuk mendapatkan informasi atau mengumpulkan

⁵² Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, PTK, dan Penelitian Pengembangan*, (Cita Pustaka), Edisi Revisi, 2016, hlm 144.

⁵³ Hardani, "Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif", (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020), hlm. 140.

data misalnya interviewer menanyakan sejumlah pertanyaan kepada interviewee untuk mendapatkan jawaban, pada penelitian ini,

Wawancara merupakan bentuk pengumpulan data yang paling sering digunakan dalam penelitian kualitatif, dimana peneliti melakukan pengumpulan data dan informasi dari objek yang akan diteliti pembicaraan yang mempunyai tujuan dan didahului beberapa pertanyaan

Terdapat dua bentuk pada metode wawancara, yaitu⁵⁴:

- a. Wawancara terstruktur yaitu wawancara yang dilakukan dengan menggunakan metode wawancara yang terarah, berisi tentang sejumlah pertanyaan yang sebelumnya sudah peneliti susun.
- b. Wawancara tidak terstruktur yaitu wawancara yang dilakukan dengan menggunakan metode wawancara secara bebas tanpa adanya susunan pertanyaan-pertanyaan sebelumnya.

Adapun jenis wawancara yang digunakan peneliti yaitu jenis wawancara terstruktur dan semi terstruktur, wawancara yang dilakukan dengan menyusun butir-butir pertanyaan yang disusun sesuai dengan indikator. Dimana pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan dinyatakan, sehingga informan dapat memberikan informasi yang dibutuhkan.

⁵⁴ Nurafifah Luthfiyani and Hinggil Permana, "Efektivitas Analisis SWOT Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Di SDI Miftahul Diniyah," *PeTeKa: Jurnal Penelitian Tindakan Kelas Dan Pengembangan Pembelajaran* 5, no. 2 (2022): 153–58, <http://jurnal.um-tapsel.ac.id/index.php/ptk/article/view/7053>.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah sumber data yang digunakan untuk melengkapi penelitian, baik berupa sumber tertulis, film gambar, dan karya-karya monumental yang semuanya itu memberikan informasi bagi proses penelitian.⁵⁵

Adapun dokumentasi yang peneliti pakai pada penelitian ini merupakan dokumentasi yang berisi serta memuat tentang judul penelitian ini seperti, Modul Ajar, Buku Paket IKM, cara guru mengajar, apakah sudah sesuai dengan isi dari Kurikulum merdeka, dan penguatan profil pancasila.

F. Teknik Penjamin Keabsahan Data

Karena yang dicari adalah keterangan atau informasi dari informan berupa kata-kata maka tidak mungkin tidak adanya keliru atau ketidaksesuaian antara yang dibicarakan dengan kenyataan sesungguhnya. Hal ini dipengaruhi oleh kredibilitas informannya dan saat waktu pengungkapannya, kondisi yang dialami dan sebagainya

Sehingga perlunya peneliti melakukan triangulasi, yang dimaksud triangulasi ialah kombinasi beragam sumber data, tenaga peneliti, teori, dan Teknik metodologis dalam suatu penelitian atas gejala sosial, triangulasi diperlukan karena setiap Teknik memiliki keunggulan dan kelemahannya sendiri.

⁵⁵ V Chandra, *Pengantar Metodologi Penelitian*, Antasari Press, 2021, https://books.google.com/books/about/PENGANTAR_METODOLOGI_PENELITIAN.html?hl=id&id=5ijKEAAAQBAJ.

Triangulasi yaitu pengecekan data dari berbagai sumber baik itu primer dan skunder, triangulasi dari Teknik pengumpulan data (wawancara, observasi, dan dokumentasi), dan triangulasi waktu. Pada penelitian ini triangulasi yang peneliti gunakan hanya 2 triangulasi yaitu triangulasi sumber dan teknik, sebagai berikut⁵⁶ :

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber adalah triangulasi untuk menguji kredibilitas suatu data yang dilakukan dengan cara melakukan pengecekan pada data yang diperoleh dari berbagai sumber data seperti hasil wawancara dicek dengan observasi, kemudian dengan dokumentasi.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik juga merupakan triangulasi yang digunakan untuk mengecek kredibilitas suatu data yang dilakukan dengan cara melakukan pengecekan pada data yang telah diperoleh dari sumber yang sama menggunakan teknik yang berbeda. Misalnya data yang diperoleh dari hasil observasi, kemudian dicek dengan wawancara.

G. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

Teknik analisis data dilakukan dengan cara kualitatif yang akan disajikan dalam bentuk deskriptif dengan menggunakan Langkah-langkah berikut:

⁵⁶ Zuchri Abdussamad, Op.cit., hlm 188-193.

- a. Menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi yang sudah ditulis dalam catatan lapangan sebelumnya saat melakukan kegiatan tersebut
- b. Reduksi data, membuat intisari dan rangkuman dari berbagai informasi yang di dapat
- c. Memperbaiki setiap data menyusunnya menjadi berurutan sesuai dengan ciri-ciri dan tujuannya
- d. Memeriksa Kembali keabsahan data agar tidak ada kekeliruan dalam penelitian ini.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Sejarah MAS Al-Washliyah Marbau

MAS Al-Washliyah Marbau merupakan salah satu sekolah ataupun madrasah tingkat atas yang terletak di kelurahan Marbau, Kecamatan Marbau, Kabupaten Labuhanbatu Utara Provinsi Sumatera Utara. Sekolah ini didirikan pada tahun 1978.

Perjalanan MAS Al-Washliyah Marbau sangatlah panjang dalam mendidik dan mencerdaskan anak bangsa yang ada di Kecamatan Marbau. MAS Al-Washliyah Marbau juga mengikuti perkembangan zaman yang ada dari tahun ketahun. Selama perjalanan itu berlangsung, MAS Al-Washliyah Marbau sudah beberapa kali mengganti kurikulum yang dipakai sesuai dengan peraturan-peraturan pemerintah terkait kurikulum pada pendidikan.

Pada saat sekarang ini MAS Al-Washliyah Marbau telah menggunakan Kurikulum Merdeka yang sesuai dengan peraturan Menteri Pendidikan tentang penetapan kurikulum pada satuan pendidikan yang ada di Indonesia dan Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 347 Tahun 2022 tentang Pedoman Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Madrasah. Sesuai dengan peraturan Menteri Pendidikan dan keputusan Menteri Agama Republik Indonesia tersebut, MAS Al-Washliyah Marbau

mengajukan perubahan kurikulum yang sebelumnya kurikulum 2013 (K13) menjadi Kurikulum Merdeka kepada Direktorat Jendral Pendidikan Islam (DIRJEN PENDIS) Republik Indonesia. Pada tanggal 10 Maret 2023 terbitlah Keputusan Direktur Jendral Pendidikan Islam Nomor 1443 Tahun 2023 tentang Madrasah Pelaksana Kurikulum Merdeka. Didalam surat keputusan tersebut berisi tentang madrasah-madrasah yang telah resmi sudah menggunakan kurikulum merdeka. Sekolah MAS Al-Washliyah Marbau termasuk salah satu madrasah yang ada didalam surat keputusan tersebut, maka dengan keputusan Direktur Jendral Pendidikan Islam tersebut MAS Al-Washliyah Marbau resmi menggunakan kurikulum Merdeka pada pembelajaran di kelas X yang dimulai pada tahun pelajaran 2023/2024.

2. Profil Sekolah

- a. Nama Sekolah : Madrasah Aliyah Swasta (MAS) Al-Washliyah
Marbau
- b. Tahun Berdiri : 1978
- c. Alamat Sekolah : JL. Mesjid No 5 Marbau
- d. Desa/Kelurahan : Marbau
- e. Kecamatan : Marbau
- f. Kabupaten : Labuhanbatu Utara
- g. Provinsi : Sumatera Utara
- h. Kode Pos : 21452
- i. Status Akreditasi : A

- j. Email Sekolah : masalwashliyahmarbau@gmail.com
- k. Status Sekolah : Yayasan Perguruan Al Jam'iyatul Washliyah
- l. Alamat Yayasan : JL. Mesjid No 5 Marbau.⁵⁷

3. Visi dan Misi Sekolah

a. Visi Sekolah

Terciptanya madrasah yang unggul dan membentuk pribadi yang berakhlak

b. Misi Sekolah

1. Meningkatkan prestasi akademik lulusan madrasah dan siap mengantarkan masuk ke PTN
2. Meningkatkan potensi ekstrakurikuler (pengembangan potensi diri)
3. Membentuk peserta didik yang berakhlak dan berbudi pekerti sesuai dengan ajaran islam
4. Membekali peserta didik dengan ilmu agama islam secara murni berdasarkan ilmu Al-Quran dan As-Sunnah
5. Mengembangkan manajemen berbasis sekolah yang tangguh
6. Mewujudkan pembinaan kompetensi siswa secara kompetitif.⁵⁸

4. Tujuan Madrasah

Tujuan pendidikan nasional tingkat satuan pendidikan dasar dan tingkat satuan pendidikan menengah dirumuskan mengacu kepada tujuan

⁵⁷ Ulfa Hanum, Kepala Madrasah, *Wawancara* (MAS Al-Washliyah Marbau), Pada 04 Juni 2024, Pukul 08.00 WIB.

⁵⁸ Ulfa Hanum, Kepala Madrasah, *Wawancara* (MAS Al-Washliyah Marbau), Pada 04 Juni 2024, Pukul 08.00 WIB.

umum yaitu meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, ahlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti Pendidikan lebih lanjut.

Berdasarkan rumusan tujuan nasional tersebut, standart kompetensi lulusan satuan Madrasah Aliyah dirumuskan sebagai berikut :

1. Terwujudnya perilaku sesuai dengan ajaran agama islam sesuai dengan perkembangan remaja
2. Terwujudnya pengembangan diri secara optimal dengan memanfaatkan kelebihan diri serta memperbaiki kekuranganya
3. Terwujudnya penunjukan sikap percaya diri dan bertanggung jawab atas perilsaku, perbuatan, dan pekerjaannya
4. Terwujudnya partisipasi dalam penegakan aturan-aturan sosial
5. Terwujudnya toleransi keberagaman beragama, bangsa, suku, ras, dan golongan sosial ekonomi dalam lingkup global
6. Terwujudnya Pembangunan dan menerapkan informasi dan pengetahuan secara logis, kritis, kreatif, dan inovatif
7. Terwujudnya kemampuan berpikir logis , kritis, kreatif, dan inovatif dalam pengambilan Keputusan
8. Terwujudnya kemampuan mengembangkan budaya belajar untuk pemberdayaan diri
9. Terwujudnya sikap kompetatif dan sportif untuk mendapatkan hasil yang terbaik

10. Terwujudnya kemampuan menganalisis dan memecahkan masalah kompleks
11. Terwujudnya kemampuan menganalisis gejala alam dan sosial
12. Terwujudnya pemanfaatan lingkungan secara produktif dan bertanggung jawab
13. Terwujudnya partisipasi dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara secara demokratis dalam wadah Negara Kesatuan Republik Indonesia
14. Terwujudnya ekspresi diri melalui kegiatan seni dan budaya
15. Terwujudnya apresiasi karya seni dan budaya
16. Terwujudnya hasil karya kreatif, baik individual maupun kelompok
17. Terwujudnya penjagaan Kesehatan dan keamanan diri, kebugaran jasmani, serta kebersihan lingkungan
18. Terwujudnya komunikasi lisan dan tulisan secara efektif dan satuan.⁵⁹

5. Data Siswa MAS Al-Washliyah Marbau

MAS Al-Washliyah Marbau merupakan sekolah yang dibawah naungan Kementerian Agama Republik Indonesia (KEMENAG). Adapun Data Siswa MAS Al-Washliyah Marbau Tahun Pelajaran 2023/2024 adalah sebagai berikut :

⁵⁹ Ulfa Hanum, Kepala Madrasah, *Wawancara* (MAS Al-Washliyah Marbau), Pada 04 Juni 2024, Pukul 08.00 WIB.

Tabel 4.1**Data Siswa MAS Al-Washliyah Marbau**

No	Kelas	Jumlah Siswa	Jumlah Rombel (Kelas)
1	X	77	2
2	XI	97	3
3	XII	97	3
Jumlah		271	8

Sumber : Kepala Madrasah MAS Al-Washliyah Marbau

6. Data Guru dan Staf Tata Usaha

Salah satu faktor penting didalam meningkatkan mutu kompetensi didalam mengajar yaitu dengan cara melihat latar belakang ataupun *background* pendidikan guru yang ada disekolah tersebut. Guru yang memiliki latar belakang pendidikan yang tinggi akan sesuai dengan kualitas dari lembaga itu tersebut. Selanjutnya tenaga pendidik juga diikuti oleh tenaga pegawai yang ahli pada bidang tersebut. Di MAS Al-Washliyah Marbau terdapat 19 tenaga pendidik dan pegawai, yang terdiri dari 17 orang guru, 1 orang operator, dan 1 orang staf tata usaha. Data guru dan Staf Tata Usaha MAS Al-Washliyah Marbau dapat dilihat pada lampiran I

7. Sarana dan Pra Sarana

Dengan adanya sarana dan pra sarana yang baik dapat membantu tenaga pendidik (guru) didalam melakukan proses pembelajaran serta

dapat menumbuhkan semangat belajar siswa. Adapun sarana dan pra sarana yang terdapat pada sekolah MAS Al-Washliyah Marbau adalah sebagai berikut :

Tabel 4.2

Sarana dan Pra Sarana

No	Jenis	Jumlah
1	Ruang Kelas	9
2	Ruang Kepala	1
3	Ruang Guru	1
4	Ruang Tata Usaha	1
5	Ruang BP/BK	1
6	Musholla	1
7	Ruang UKS	1
8	Ruang OSIS/OSIM	1
9	Ruang Laboratorium	1
10	Perpustakaan	1
11	Kamar Mandi Kepala	1
12	Kamar Mandi Guru	1
13	Kamar Mandi Siswa Putra	3
14	Kamar Mandi Siswi Putri	3
15	Lapangan Olahraga	1

Sumber : Kepala Madrasah MAS Al-Washliyah Marbau

B. Deskripsi Data Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, yang mana tema pada penelitian ini adalah tentang Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Pembelajaran Matematika di Kelas X. Penelitian ini berlokasi di sekolah Madrasah Aliyah Swasta (MAS) Al-Washliyah Marbau, Kecamatan Marbau, Kabupaten Labuhanbatu Utara, Provinsi Sumatera Utara. Sebagaimana yang telah peneliti uraikan pada bab I, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan implementasi kurikulum merdeka pada pembelajaran matematika di kelas X MAS Al-Washliyah Marbau dan untuk mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat implementasi kurikulum merdeka pada pembelajaran matematika di kelas X MAS Al-Washliyah Marbau.

Kemudian peneliti menetapkan subjek, serta objek pada penelitian ini. Pada penelitian ini, subjek yang peneliti tetapkan adalah Kepala Madrasah, Wakil Kepala Madrasah Bidang Kurikulum (WKM 1), dan Guru Pelajaran Matematika. Pengambilan data pada penelitian ini dilakukan dengan metode observasi, wawancara, serta dokumentasi. Metode observasi serta wawancara merupakan metode utama dalam mendapatkan data-data penting yang sesuai dengan tema serta rumusan masalah pada penelitian ini. Sedangkan metode dokumentasi adalah metode metode pendamping, yang mana metode dokumentasi ini bertujuan untuk memperkuat data yang didapat dari metode observasi dan wawancara pada penelitian ini.

C. Pengolahan dan Analisa Data

1. Implementasi Kurikulum Merdeka pada Pembelajaran Matematika dikelas X MAS Al-Washliyah Marbau

Kurikulum merdeka merupakan kurikulum baru yang diterapkan di MAS Al-Washliyah Marbau. Penerapan kurikulum merdeka pada pembelajaran matematika di kelas X MAS Al-Washliyah Marbau di tinjau dari 4 aspek indikator, yaitu indikator komunikasi, sumber daya, disposisi, dan struktur birokrasi. Sebelum peneliti melakukan penelitian terkait penerapan kurikulum merdeka pada pembelajaran matematika di kelas X MAS Al-Washliyah Marbau tersebut. Peneliti ingin mengetahui terlebih dahulu bagaimana pemahaman pihak sekolah terhadap kurikulum merdeka. Pemahaman ini sangat penting dimiliki pihak pelaksana, dikarenakan bagaimana pihak pelaksana bisa menerapkan kurikulum merdeka dengan baik jika pihak pelaksana sendiri belum memahami kurikulum merdeka tersebut.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan Bapak Soleh Ilham Dani Ritonga selaku WKM Kurikulum, beliau menyatakan :

Kurikulum merdeka adalah kurikulum baru yang diluncurkan pemerintah pada tahun 2022 sebagai pengganti kurikulum 2013 (K13). Kurikulum merdeka ini diluncurkan sebagai penyempurna pembelajaran setelah sistem pendidikan di Indonesia sempat terpuruk pada saat *covid 19*.⁶⁰

⁶⁰ Soleh Ilham Dani Ritonga, Wakil Kepala Madrasah (WKM) Bidang Kurikulum, *Wawancara* (MAS Al-Washliyah Marbau), Pada 31 Mei 2024, Pukul 10.00 WIB.

Pada pertanyaan yang sama peneliti juga mewawancarai guru mata pelajaran matematika yaitu Bapak Panji Saka Jaya, beliau mengatakan :

Kurikulum merdeka merupakan kurikulum baru yang diterapkan menteri pendidikan pada semua jenjang pendidikan yang ada di Indonesia ini. Kurikulum merdeka ini dirancang pemerintah sebagai bentuk penyempurna kurikulum 2013 (K13). Seperti yang kita ketahui, sistem pendidikan di Indonesia menurun semenjak wabah covid 19 melanda Indonesia. Minat siswa dalam belajar menurun, serta pemahaman siswa juga menurun, siswa jadi malas belajar. Keluhan-keluhan tersebut lah yang membuat pemerintah mengganti kurikulum di Indonesia ini menjadi kurikulum merdeka dengan sistem pembelajaran yang semuanya berfokus pada siswa. Siswa menjadi subjek utama dalam penerapan kurikulum merdeka.⁶¹

Kemudian peneliti kembali mewawancarai wkm kurikulum dan guru pelajaran matematika dengan pertanyaan yang berbeda.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan Bapak Soleh Ilham Dani Ritonga selaku WKM Kurikulum, beliau menyatakan :

Guru-guru MAS Al-Washliyah Marbau juga telah dibekali pengetahuan-pengetahuan serta pemahaman tentang kurikulum merdeka dengan mengikuti pelatihan-pelatihan ataupun seminar-seminar terkait pelaksanaan kurikulum merdeka, mulai dari penyusunan modul ajar, sampai dengan kepada sistem pembelajarannya.⁶²

⁶¹ Panji Saka Jaya, Guru Mata Pelajaran Matematika, *Wawancara* (MAS Al-Washliyah Marbau), Pada 03 Juni 2024, Pukul 09.00 WIB.

⁶² Soleh Ilham Dani Ritonga, Wakil Kepala Madrasah (WKM) Bidang Kurikulum, *Wawancara* (MAS Al-Washliyah Marbau), Pada 31 Mei 2024, Pukul 10.00 WIB.

Pada pertanyaan yang sama peneliti juga mewawancarai guru mata pelajaran matematika yaitu Bapak Panji Saka Jaya, beliau mengatakan :

Iya saya sudah pernah mengikuti pelatihan atau seminar tentang penerapan kurikulum merdeka. Salah satu seminar yang saya ikuti ialah seminar tentang cara penyusunan modul ajar kurikulum merdeka.⁶³

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, maka pemahaman guru terhadap kurikulum merdeka sudah baik diakarenakan guru sudah mengetahui kurikulum merdeka, serta guru MAS Al-Washliyah Marbau juga pernah mengikuti pelatihan ataupun seminar tentang penerapan kurikulum merdeka.

Berdasarkan uraian tersebut, maka pihak sekolah sudah mengetahui serta memahami pelaksanaan kurikulum merdeka. Selanjutnya peneliti melakukan penelitian terkait penerapan kurikulum merdeka pada pembelajaran matematika di kelas X MAS Al-Washliyah Marbau yang ditinjau dari 4 indikator tersebut, adalah sebagai berikut :

1. Indikator Komunikasi

Seperti yang tercantum pada Bab II, bahwa komunikasi merupakan sebuah proses penyampaian informasi dari komunikator (pemberi informasi) kepada komunikan (penerima informasi). Pada kurikulum merdeka, komunikasi merupakan indikator penting didalam penerapan kurikulum merdeka. Guru matematika harus memberitahu

⁶³ Panji Saka Jaya, Guru Mata Pelajaran Matematika, *Wawancara* (MAS Al-Washliyah Marbau), Pada 03 Juni 2024, Pukul 09.00 WIB.

siswa tentang penerapan kurikulum merdeka, yang mana pada saat ingin memulai pembelajaran guru matematika harus menginformasikan terlebih dahulu kepada peserta siswa tentang materi apa yang akan dibahas dan apa tujuan dari materi tersebut. Komunikasi yang diberikan guru diawal pembelajaran ini penting dilakukan, karena peserta didik adalah target utama didalam kurikulum merdeka.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan Bapak Soleh Ilham Dani Ritonga selaku WKM Kurikulum, beliau menyatakan :

Guru-guru di MAS Al-Washliyah Marbau pastinya sudah menerapkan hal tersebut, dikarenakan komunikasi pada awal pembelajaran ini juga sudah diterapkan pada saat kurikulum sebelumnya (K13) yang mana siswa kita juga sudah diberitahu mengenai materi apa yang akan diajarkan/dipelajari pada hari itu, pada hari yang akan datang, serta bagaimana sistem pembelajarannya.⁶⁴

Pada pertanyaan yang sama peneliti juga mewawancarai guru pelajaran matematika yaitu Bapak Panji Saka Jaya, beliau mengatakan :

Sudah, pada saat diawal sebelum saya masuk kepada materi yang akan dipelajari. Saya selalu memberitahukan kepada siswa materi yang akan dipelajari dan tujuan dari materi tersebut apa serta saya juga memberitahukan bagaimana sistem pembelajaran matematika dengan menggunakan kurikulum merdeka ini. Tidak hanya itu pada saat diakhir pembelajaran, saya juga memberi tahukan siswa mengenai materi apa yang akan dibahas pada pertemuan selanjutnya.⁶⁵

⁶⁴ Soleh Ilham Dani Ritonga, Wakil Kepala Madrasah (WKM) Bidang Kurikulum, *Wawancara* (MAS Al-Washliyah Marbau), Pada 31 Mei 2024, Pukul 10.00 WIB.

⁶⁵ Panji Saka Jaya, Guru Mata Pelajaran Matematika, *Wawancara* (MAS Al-Washliyah Marbau), Pada 03 Juni 2024, Pukul 09.00 WIB.

Guna memastikan hasil wawancara tersebut, peneliti juga melakukan wawancara dengan siswa kelas X MAS Al-Washliyah Marbau, beliau menyatakan :

Iya kami diberitahu bagaimana sistem pembelajarannya dan kami juga diberitahu materi apa yang akan dipelajari dan apa tujuan dari materi tersebut.⁶⁶

Tak hanya dengan satu siswa, peneliti juga mewawancarai satu siswa lagi dari kelas X dengan ruang kelas yang berbeda, beliau menyatakan :

Iya, setiap awal pembelajaran guru matematika memberitahu kepada kelas kami bagaimana sistem pembelajaran dengan menggunakan kurikulum merdeka dan guru matematika juga memberitahu materi apa yang akan dipelajari hari ini dan hari yang akan datang serta kami diberi tahu juga apa tujuan dari materi tersebut.⁶⁷

Selain dengan wawancara kepada perwakilan siswa, peneliti juga memastikan hasil wawancara terhadap guru pelajaran matematika dengan melakukan observasi, peneliti melihat bahwa guru matematika sebelum memulai pembelajaran melakukan komunikasi dengan siswa terkait bagaimana pembelajaran sistem pembelajarannya, apa tujuan dari materi yang diajarkan, mengulang kembali secara sekilas terkait materi yang telah berlalu, dan memberikan materi yang esensial (berkesinambungan).⁶⁸

⁶⁶ Winayu, Siswa Kelas X, *Wawancara* (Marbau), Pada 03 Juni 2024, Pukul 15.10 WIB.

⁶⁷ Syahrul Kurniawan, Siswa Kelas X, *Wawancara* (Marbau), Pada 03 Juni 2024, Pukul 16.40 WIB.

⁶⁸ *Observasi*, Pada 04 Juni 2024, Pukul 09.00 WIB.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi tersebut, maka pengimplementasian kurikulum merdeka belajar pada pembelajaran matematika ditinjau dari indikator komunikasi telah diterapkan dengan baik. Hal ini dikarenakan implementasi kurikulum merdeka pada pembelajaran matematika di kelas X MAS Al-Washliyah Marbau telah dikomunikasikan dengan baik, baik itu dari pihak sekolah dan guru kepada peserta didik yang ada di kelas X MAS Al-Washliyah Marbau.

2. Indikator Sumber Daya

Sumber Daya merupakan indikator kedua yang peneliti gunakan dalam menentukan bagaimana penerapan dari kurikulum merdeka pada pembelajaran matematika di kelas X MAS Al-Washliyah Marbau. Sumber daya merupakan nilai potensi yang dimiliki oleh sesuatu makhluk hidup dalam suatu lingkup dan dapat digunakan pada suatu kegiatan. Sumber daya yang dimaksud didalam penelitian ini adalah sumber daya manusia dan sumber daya sarana dan pra sarana. Sumber daya manusia juga mempunyai peranan yang penting didalam penerapan kurikulum merdeka. Hal pertama yang harus kita perhatikan adalah kesiapan sumber daya manusianya dalam menerapkan kurikulum merdeka. Siswa merupakan target utama dari kurikulum merdeka yang mana pada karakteristik kurikulum merdeka siswa harus mampu menciptakan keterampilan berpikir kritis. Dalam menciptakan keterampilan serta kemampuan berpikir kritis, guru memiliki peranan penting seperti memberikan pembinaan ataupun pembelajaran serta

melakukan pengawasan kepada siswa. Sehingga siswa tersebut mampu dalam menciptakan kemampuan serta berpikir kritis dalam melaksanakan pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan Bapak Soleh Ilham Dani Ritonga selaku WKM Kurikulum, beliau menyatakan :

Iya melakukannya. Upaya yang kita berikan agar siswa kita bisa meningkatkan keahliannya yaitu berupa pengawasan dalam pembelajaran, baik dengan melihat bagaimana siswa kita mengerjakan soal-soal yang diberikan, bagaimana pemahaman siswa kita terhadap materi yang diajarkan, dan lain-lain. pengawasan ini bertujuan agar siswa-siswa kita dapat mencapai capaian pembelajaran.⁶⁹

Pada pertanyaan yang sama peneliti juga mewawancarai guru mata pelajaran matematika yaitu Bapak Panji Saka Jaya, beliau mengatakan :

Tentu, saya melakukan upaya-upaya agar siswa saya berhasil memahami materi yang saya ajarkan. Upaya yang saya berikan seperti pembinaan ataupun pengajaran dan juga pengawasan. Tidak hanya itu, saya juga menerapkan pembelajaran yang lebih santai dalam artian tidak terlalu tegang sehingga siswa bisa lebih mudah mencerna pembelajaran yang saya berikan, saya juga membuat pelajaran kelompok agar siswa yang kurang mampu bisa bekerja sama dengan siswa yang mampu. Terkadang saya juga melakukan pembelajaran dengan menggunakan proyek seperti media pembelajaran, saya juga memberikan contoh dari materi yang saya ajarkan lebih jelas dan mudah dipahami siswa. Tujuannya agar siswa kita mampu mengembangkan kemampuan serta keterampilan berpikir kritisnya dalam melakukan pembelajaran matematika. dan

⁶⁹ Soleh Ilham Dani Ritonga, Wakil Kepala Madrasah (WKM) Bidang Kurikulum, *Wawancara* (MAS Al-Washliyah Marbau), Pada 31 Mei 2024, Pukul 10.00 WIB.

supaya siswa kita mencapai capain pembelajaran dengan optimal.⁷⁰

Guna memastikan hasil wawancara tersebut, peneliti juga melakukan wawancara dengan siswa kelas X MAS Al-Washliyah Marbau, beliau menyatakan :

Menurut saya efektif, guru matematika didalam melakukan pembelajaran selalu membuat kami berkelompok. Pelajaran dengan berkelompok bagi saya sangat seru dan menyenangkan karena kami bisa bersama-sama dalam menyelesaikan soal-soal yang bapak guru matematika berikan. Tidak hanya itu yang membuat saya lebih suka pembelajaran matematika ini bapak belajar santai, tidak terlalu tegang membuat kami tidak merasa tertekan dalam belajar.⁷¹

Tak hanya dengan satu siswa, peneliti juga mewawancarai satu siswa lagi dari kelas X dengan ruang kelas yang berbeda, beliau menyatakan :

Pembelajaran dengan menggunakan kurikulum merdeka ini saya rasa lebih menyenangkan. Pada saat belajar matematika guru matematika belajarnya tidak terlalu tegang dan santai, guru matematika juga sering belajar menggunakan infokus yang membuat kami lebih semangat dalam belajar pada pelajaran matematika.⁷²

Selanjutnya peneliti kembali melakukan wawancara terkait dengan sumber daya manusia di MAS Al-Washliyah Marbau

⁷⁰ Panji Saka Jaya, Guru Mata Pelajaran Matematika, *Wawancara* (MAS Al-Washliyah Marbau), Pada 03 Juni 2024, Pukul 09.00 WIB.

⁷¹ Winayu, Siswa Kelas X, *Wawancara* (Marbau), Pada 03 Juni 2024, Pukul 15.10 WIB.

⁷² Syahrul Kurniawan, Siswa Kelas X, *Wawancara* (Marbau), Pada 03 Juni 2024, Pukul 16.40 WIB.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan Bapak Soleh Ilham Dani Ritonga selaku WKM Kurikulum, beliau menyatakan :

Ya guru-guru di MAS Al-Washliyah Marbau melakukan pembelajaran dengan penguatan profil pancasila. Pihak sekolah mempunyai aturan yang mana pada saat pagi hari sebelum melakukan pembelajaran, kita mewajibkan siswa kita membaca surah bersama-sama, berdoa bersama pada saat mau memulai pembelajaran, juga membaca surah pendek sebelum pulang, menampilkan bakat siswa-siswa kita pada setiap hari kamis pagi, serta kita mewajibkan siswa-siswa kita dan guru-guru untuk melakukan shalat zuhur bersama dimusholla sekolah.⁷³

Pada pertanyaan yang sama peneliti juga mewawancarai guru mata pelajaran matematika yaitu Bapak Panji Saka Jaya, beliau mengatakan :

Ya menerapkannya, dimana pada saat sebelum memulai pembelajaran saya menyuruh ketua kelas untuk memimpin doa bersama. Kalau jam saya pagi jam pertamana, saya juga menyuruh satu siswa secara bergantian dari hari kehari untuk memandu membaca surah, membaca surah pada pagi hari ini merupakan peraturan yang ditetapkan pihak sekolah. Tidak hanya itu saja didalam pembelajaran juga saya menerapkan penguatan profil pancasila seperti belajar kelompok, yang mana pada setiap kelompok saya bagi yang terdiri dari siswa mempunyai kemampuan berpikir kritis tinggi, menengah (sedang), dan rendah agar siswa kita bisa saling membantu serta mengajari satu sama dengan yang lain.⁷⁴

⁷³ Soleh Ilham Dani Ritonga, Wakil Kepala Madrasah (WKM) Bidang Kurikulum, *Wawancara* (MAS Al-Washliyah Marbau), Pada 31 Mei 2024, Pukul 10.00 WIB.

⁷⁴ Panji Saka Jaya, Guru Mata Pelajaran Matematika, *Wawancara* (MAS Al-Washliyah Marbau), Pada 03 Juni 2024, Pukul 09.00 WIB.

Guna memastikan hasil wawancara tersebut, peneliti juga melakukan wawancara dengan siswa kelas X MAS Al-Washliyah Marbau, beliau menyatakan :

Iya benar, setiap pagi kami membaca doa dan surah bersama sebelum mulai belajar, sebelum pulang juga, kami juga setiap hari kamis bisa menunjukkan bakat yang kami miliki dilapangan, dan kami juga melakukan shalat zuhur berjamaah di mushollah sekolah.⁷⁵

Tak hanya dengan satu siswa, peneliti juga mewawancarai satu siswa lagi dari kelas X dengan ruang kelas yang berbeda, beliau menyatakan :

Iya, pada setiap pagi hari sebelum guru memulai pembelajaran, kami selalu membaca doa bersama dan membaca surah bersama, kami juga setiap kamis ada kegiatan penampilan bakat siswa dilapangan yang setiap kamisnya bergantian dari setiap kelas dan 2 penampilan setiap kamisnya, kami juga shalat zuhur berjamaah sama guru yang jam pelajarannya terkena waktu zuhur.⁷⁶

Selanjutnya peneliti melakukan observasi. Peneliti melakukan observasi terhadap penguatan profil pancasila di MAS Al-Washliyah Marbau. Peneliti melihat bahwa benar pada hari kamis pagi pihak sekolah menampilkan bakat siswa yang ada di MAS Al-Washliyah Marbau. Setiap pagi sebelum memulai pembelajaran juga peneliti melihat bahwa siswa-siswa MAS Al-Washliyah Marbau berdoa

⁷⁵ Winayu, Siswa Kelas X, *Wawancara* (Marbau), Pada 03 Juni 2024, Pukul 15.10 WIB.

⁷⁶ Syahrul Kurniawan, Siswa Kelas X, *Wawancara* (Marbau), Pada 03 Juni 2024, Pukul 16.40 WIB.

bersama dan membaca surah bersama dengan guru yang masuk pada jam pertama.⁷⁷

Selain dengan wawancara dan observasi, peneliti juga melakukan teknik dokumentasi terkait penguatan profil pancasila. Dimana sekolah MAS Al-Washliyah Marbau benar telah menerapkan penguatan profil pancasila minat dan bakat, yaitu dengan menampilkan minat dan bakat yang dimiliki siswa-siswa MAS Al-Washliyah Marbau di lapangan pada setiap jam pertama. (*dokumentasi dapat dilihat pada lampiran V*)

Kemudian sumber daya sarana dan pra sarana juga merupakan bagian penting didalam penerapan kurikulum merdeka. Peneliti juga melakukan wawancara dengan WKM Kurikulum dan guru Pelajaran Matematika.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan Bapak Soleh Ilham Dani Ritonga selaku WKM Kurikulum, beliau menyatakan :

Sarana dan pra sarana yang dimiliki MAS Al-Washliyah Marbau didalam melakukan suatu proses pembelajaran dengan menggunakan kurikulum merdeka saya rasa sudah baik, disini kita pihak sekolah memfasilitasi guru-guru dengan proyektor sebanyak 5 unit untuk membantu guru-guru tersebut didalam melakukan pembelajaran. Tidak hanya itu saja, pihak sekolah juga sudah memfasilitasi guru-guru dan siswa kelas X dengan

⁷⁷ *Observasi*, Pada 05 Juni 2024, Pukul 07.30 WIB.

buku paket Implementasi Kurikulum Merdeka (IKM) yang sesuai dengan mata pelajarannya.⁷⁸

Pada pertanyaan yang sama peneliti juga mewawancarai guru mata pelajaran matematika yaitu Bapak Panji Saka Jaya, beliau mengatakan :

Ya. Kita difasilitasi Infokus dan juga buku pelajaran IKM yang sesuai dengan pelajaran masing-masing. Namun infokus yang kita miliki masih kurang, dan harus bergantian dengan guru pelajaran lain. Jadi terkadang saya melakukan pembelajaran dengan media lain ataupun tidak dengan media, hanya dengan buku paket. Tidak hanya itu saja didalam proses pembelajaran juga terkadang saya menggunakan media pembelajaran, yang mana tujuan saya tersebut untuk menarik minat belajar siswa tersebut pada pelajaran matematika.⁷⁹

Guna memastikan hasil wawancara tersebut, peneliti juga melakukan wawancara dengan siswa kelas X MAS Al-Washliyah Marbau, beliau menyatakan :

Pada pelajaran matematika, guru matematika terkadang menggunakan infokus. Kadang pakai alat peraga.⁸⁰

Tak hanya dengan satu siswa, peneliti juga mewawancarai satu siswa lagi dari kelas X dengan ruang kelas yang berbeda, beliau menyatakan :

Iya pada saat pembelajaran matematika, bapak itu terkadang menggunakan infokus dan juga kadang membawa alat peraga yang sesuai dengan materi yang bapak itu ajarkan. Pada proses

⁷⁸ Soleh Ilham Dani Ritonga, Wakil Kepala Madrasah (WKM) Bidang Kurikulum, *Wawancara* (MAS Al-Washliyah Marbau), Pada 31 Mei 2024, Pukul 10.00 WIB.

⁷⁹ Panji Saka Jaya, Guru Mata Pelajaran Matematika, *Wawancara* (MAS Al-Washliyah Marbau), Pada 03 Juni 2024, Pukul 09.00 WIB.

⁸⁰ Winayu, Siswa Kelas X, *Wawancara* (Marbau), Pada 03 Juni 2024, Pukul 15.10 WIB.

pembelajaran kami juga sudah menggunakan buku paket kurikulum merdeka pelajaran matematika.⁸¹

Selanjutnya peneliti melakukan observasi guna memastikan hasil wawancara pada guru pelajaran matematika terkait sarana dan pra sarana yang digunakan guru beserta siswa didalam melakukan pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum merdeka. peneliti melihat bahwa guru matematika melakukan pembelajaran dengan menggunakan media infokus, dan guru beserta siswa menggunakan buku pegangan (buku paket) IKM pelajaran matematika yang menjadi pedoman serta acuan guru matematika didalam melakukan proses pembelajaran matematika.⁸²

Selain dengan wawancara dan observasi, peneliti juga melakukan teknik dokumentasi terkait sarana dan pra sarana didalam penerapan (pengimplementasin) kurikulum merdeka pada pembelajaran matematika. Dimana guru matematika dan siswa sudah menggunakan pembelajaran dengan menggunakan buku ajar (buku paket) IKM pelajaran matematika (*dokumentasi dapat dilihat pada lampiran V*).

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi tersebut, maka penerapan kurikulum merdeka pada pembelajaran matematika dikelas X MAS Al-Washliyah Marbau ditinjau dari indikator sumber daya manusia dalam menciptakan kemampuan serta keterampilan berpikir kritis sudah terlaksana. Dimana guru sudah

⁸¹ Syahrul Kurniawan, Siswa Kelas X, *Wawancara* (Marbau), Pada 03 Juni 2024, Pukul 16.40 WIB.

⁸² *Observasi*, Pada 04 Juni 2024, Pukul 11.00 WIB.

memiliki upaya-upaya dalam menumbuhkan kemampuan serta keterampilan berpikir kritis siswa dalam proses pembelajaran, dan guru matematika serta pihak sekolah telah menerapkan penguatan profil pancasila. Selanjutnya sumber daya sarana dan pra sarana pada proses belajar mengajar pada pelajaran matematika sudah baik, dikarenakan guru matematika sudah menggunakan projek didalam melakukan pembelajaran serta guru dan siswa juga sudah melakukan pembelajaran dengan menggunakan buku implementasi kurikulum merdeka (IKM) pada pelajaran matematika.

3. Indikator Disposisi

Penerapan kurikulum merdeka pada pembelajaran matematika di kelas X juga bisa kita lihat dari indikator disposisi. Seperti yang peneliti cantumkan pada bab II. Disposisi dapat diartikan sikap, kemauan, serta komitmen dari pihak sekolah selaku pihak yang menjadi implementor dalam pelaksana kebijakan dari implementasi kurikulum merdeka ini. Komitmen dari pihak sekolah ini merupakan salah satu penentu dalam keberhasilan implementasi kurikulum merdeka di MAS Al-Washliyah Marbau terutama pada pembelajaran matematika di kelas X. Jika komitmen yang dimiliki sekolah sebagai pihak pelaksana kebijakan ini kuat dan besar, maka penerapan kurikulum merdeka di sekolah ini dapat berjalan dengan baik serta sempurna. Sedangkan apabila jika komitmen yang dimiliki sekolah sebagai pihak pelaksana kebijakan ini tidak kuat dan besar, maka penerapan kurikulum merdeka

disekolah ini tidak bakal berjalan dengan baik dan benar sebagaimana mestinya.

Artinya pihak sekolah harus berkomitmen yang besar agar peneran kurikulum merdeka ini dapat berjalan dengan baik terutama pada guru matematika. Guru matematika harus memiliki komitmen bahwasanya beliau sebagai guru harus bisa melaksanakan kurikulum merdeka ini dengan sungguh-sungguh seperti memberikan pelajaran dengan baik agar peserta didik dapat menerima pembelajaran tersebut dengan baik.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan Bapak Soleh Ilham Dani Ritonga selaku WKM Kurikulum, beliau menyatakan :

Pihak sekolah tentu saja memiliki komitmen yang besar serta bersungguh-sungguh dalam menerapkan kurikulum merdeka di MAS Al-Washliyah Marbau ini. Pihak sekolah juga ingin kurikulum merdeka ini berjalan dengan baik sehingga dapat menciptakan pembelajaran yang efektif serta dapat meningkatkan kualitas atau mutu pembelajaran disekolah ini.⁸³

Pada pertanyaan yang sama peneliti juga mewawancarai guru mata pelajaran matematika yaitu Bapak Panji Saka Jaya, beliau mengatakan :

Tentu saya memiliki komitmen yang sungguh-sungguh dalam menerapkan kurikulum merdeka ini pada pembelajaran matematika. Saya berkomitmen agar peserta didik saya di

⁸³ Soleh Ilham Dani Ritonga, Wakil Kepala Madrasah (WKM) Bidang Kurikulum, *Wawancara* (MAS Al-Washliyah Marbau), Pada 31 Mei 2024, Pukul 10.00 WIB.

kelas X ini dapat memahami materi pembelajaran yang saya ajarkan.⁸⁴

Selain wawancara, peneliti juga melakukan observasi, dimana pada hasil observasi yang peneliti lakukan, peneliti melihat bahwa guru matematika dan pihak sekolah benar-benar memiliki komitmen yang sangat tinggi didalam penerapan kurikulum merdeka. Dimana Pihak sekolah telah memfasilitasi guru-guru kelas X dengan pelatihan-pelatihan mengenai penerapan kurikulum merdeka, pihak sekolah memfasilitasi guru dan siswa dengan buku ajar kurikulum merdeka terutama pada pelajaran matematika, pihak sekolah pada setiap Kamis pagi sudah memiliki komitmen untuk menampilkan minat dan bakat siswa yang mana kegiatan tersebut sesuai dengan penguatan profil pancasila, pihak sekolah juga sudah berkomitmen bahwa siswa dan guru yang masuk pada jam pertama harus melakukan doa dan baca surah bersama-sama yang mana kegiatan tersebut sesuai dengan penguatan profil pancasila, serta guru mata pelajaran matematika telah melakukan pembelajaran dengan menggunakan proyek berupa infokus.⁸⁵

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi tersebut, maka penerapan kurikulum merdeka pada pembelajaran matematika dikelas X MAS Al-Washliyah Marbau ditinjau dari indikator disposisi sudah dilakukan dengan baik, karena pihak sekolah, guru matematika, dan

⁸⁴ Panji Saka Jaya, Guru Mata Pelajaran Matematika, *Wawancara* (MAS Al-Washliyah Marbau), Pada 03 Juni 2024, Pukul 09.00 WIB.

⁸⁵ *Observasi*, Pada 04-05 Juni 2024, Pukul 09.00 WIB/12.00 WIB..

juga siswa sudah mempunyai komitmen yang baik dalam menerapkan pembelajaran matematika dengan menggunakan kurikulum merdeka.

4. Indikator Struktur Birokrasi

Indikator terakhir yang peneliti gunakan dalam mengetahui penerapan kurikulum merdeka pada pembelajaran matematika di kelas X MAS Al-Washliyah Marbau adalah indikator struktur birokrasi. Struktur birokrasi merupakan sebuah mekanisme kerja yang dibentuk dalam mengelola sebuah pelaksanaan kebijakan, yang mana diperlukannya *Standart Operating Procedure* (SOP) yang mengatur tata aliran pekerjaan diantara pelaksana, terlebih jika pelaksanaan programnya melibatkan lebih dari satu instansi.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan Bapak Soleh Ilham Dani Ritonga selaku WKM Kurikulum, beliau menyatakan :

Penerapan kurikulum merdeka di sekolah MAS Al-Washliyah Marbau ini sudah dilakukan sesuai dengan SOP yang ada, yang sesuai dengan pedoman penerapan kurikulum merdeka.⁸⁶

Pada pertanyaan yang sama peneliti juga mewawancarai guru mata pelajaran matematika yaitu Bapak Panji Saka Jaya, beliau mengatakan :

Iya sudah sesuai. Saya juga melakukan pembelajaran matematika dengan menggunakan kurikulum merdeka ini ya mengikuti dengan aturan yang berlaku yang dikeluarkan pemerintah terkait dengan proses pembelajran dengan menggunakan kurikulum merdeka ini mulai dari sistem

⁸⁶ Soleh Ilham Dani Ritonga, Wakil Kepala Madrasah (WKM) Bidang Kurikulum, *Wawancara* (MAS Al-Washliyah Marbau), Pada 31 Mei 2024, Pukul 10.00 WIB.

pembelajarannya serta capaian pembelajaran, semua sesuai dengan SOP yang berlaku.⁸⁷

Guna memastikan hasil wawancara tersebut, peneliti melakukan observasi terhadap pembelajaran matematika di kelas X MAS Al-Washliyah Marbau, guna mengetahui pembelajaran tersebut sudah sesuai dengan SOP dari pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan kurikulum merdeka. Dapat kita lihat pada indikator komunikasi, indikator sumber daya, dan indikator disposisi bahwa pada proses pembelajaran pelajaran matematika sudah sesuai SOP dikarenakan pada ketiga indikator tersebut sudah terlaksana dengan baik.⁸⁸

Selain dengan wawancara dan observasi, peneliti juga melakukan teknik dokumentasi mengenai SOP implementasi kurikulum merdeka. Dimana guru-guru MAS Al-Washliyah Marbau telah difasilitasi dengan pelatihan serta seminar terkait penerapan kurikulum merdeka, termasuk guru matematika. (*dokumenatsi dapat dilihat pada lampiran V*), dan guru matematika telah mempunyai modul ajar pelajaran matematika (*dokumenatsi dapat dilihat pada lampiran V*).

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi dan dokumentasi tersebut, maka penerapan kurikulum merdeka pada pembelajaran matematika dikelas X MAS Al-Washliyah Marbau ditinjau dari

⁸⁷ Panji Saka Jaya, Guru Mata Pelajaran Matematika, *Wawancara* (MAS Al-Washliyah Marbau), Pada 03 Juni 2024, Pukul 09.00 WIB.

⁸⁸ *Observasi*, Pada 04-05 Juni 2024, Pukul 09.00 WIB/12.00 WIB.

indikator struktur birokrasi sudah dilaksanakan dengan baik, karena guru pelajaran matematika sudah melakukan pembelajaran sesuai dengan aturan yang berlaku pada pembelajaran dengan menggunakan kurikulum merdeka.

Dari ke 4 indikator yang peneliti gunakan, maka penerapan ataupun Implementasi kurikulum merdeka pada pembelajaran matematika di kelas X MAS Al-Washliyah Marbau sudah berjalan dengan optimal, namun pada penerapan kurikulum merdeka ini guru harus betul-betul melakukan pengawasan, dan membingbing siswa agar capaian pembelajarannya bisa berjalan dengan sempurna.

2. Faktor pendukung dan Penghambat Dari Implementasi Kurikulum Merdeka pada Pembelajaran Matematika dikelas X MAS Al-Washliyah Marbau

Kurikulum merdeka merupakan kurikulum yang baru diterapkan di MAS Al-Washliyah Marbau. Dalam penerapannya tentu tidak mudah, dikarenakan sekolah ini masih baru dalam menerapkan kurikulum merdeka tersebut. Tentu pada saat penerapan kurikulum merdeka pasti ada faktor yang menjadi pendukung serta penghambat didalam penerapan kurikulum merdeka ini.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan Bapak Soleh Ilham Dani Ritonga selaku WKM Kurikulum, beliau menyatakan :

Faktor pendukung dari implementasi kurikulum merdeka bagi pihak sekolah adalah sarana dan pra sarana yang memadai, serta pelatihan serta seminar terkait penerapan kurikulum merdeka. Tentu kami masih memiliki kendala didalam penerapan ataupun implementasi kurikulum merdeka ini di MAS Al-Washliyah Marbau, yang mana kami juga masih minim pengetahuan tentang kurikulum merdeka ini, selanjutnya fasilitas pendamping yang kita miliki belum sepenuhnya memadai, yang mana siswa kita belum sepenuhnya mempunya buku pegangan ataupun buku paket Implementasi Kurikulum Merdeka (IKM) pada setiap pelajaran tersebut. Siswa kita hanya di fasilitasi dengan 1 buku untuk satu meja. Ini membuat siswa kita masih kesulitan didalam menerima pembelajaran tersebut sesuai dengan cara yang terdapat pada buku IKM tersebut. Sedangkan yang menjadi faktor pendukung didalam pelaksanaan kurikulum merdeka ini adalah telah adanya sarana dan pra sarana yang kita miliki seperti infokus 5 unit, buku pegangan guru, serta pelatihan kurikulum merdeka.⁸⁹

Pada pertanyaan yang sama peneliti juga mewawancarai guru mata pelajaran matematika yaitu Bapak Panji Saka Jaya, beliau mengatakan :

Falitas yang memeadai, saya merasa fasilitas yang memadai lah yang menjadi faktor pendukung didalam penerapan kurikulum merdeka. Saya masih memiliki kendala dalam menerapkan kurikulum merdeka ini pada pembelajaran matematika. Disini saya masih mengalami kesulitan didalam proses pembuatan modul ajar, walaupun saya sudah mengikuti pelatihan pembuatan modul ajar, namun saya masih mengalami kesulitan dalam penyusunan modul ajar, terlebih dikarenakan kurikulum merdeka ini juga merupakan kurikulum baru yang diterapkan di Indonesia ini. Saya selaku guru matematika masih perlu membutuhkan waktu yang lebih banyak lagi didalam beradaptasi menyusun modul ajar yang lebih baik lagi agar pembelajaran matematika dengan menggunakan kurikulum merdeka ini bisa lebih efektif lagi. Tidak hanya itu, faktor penghambat yang kami alami selaku

⁸⁹ Soleh Ilham Dani Ritonga, Wakil Kepala Madrasah (WKM) Bidang Kurikulum, *Wawancara* (MAS Al-Washliyah Marbau), Pada 06 Juni 2024, Pukul 09.00 WIB.

pendidik salah satunya ketersediaan infokus yang masih sedikit yang membuat kami harus bergantian didalam menggunakan infokus tersebut.⁹⁰

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, maka pengimplementasian (penerapan) kurikulum merdeka pada pelajaran matematika di kelas X MAS Al-Washliyah Marbau ini masih memiliki kendala dan hambatan, dimana guru matematika masih mengalami kesulitan didalam membuat modul ajar. Sarana dan pra sarana pada MAS Al-Washliyah Marbau masih kurang memadai, dimana siswa difasilitasi buku ajar hanya satu meja untuk berdua (dua orang hanya mendapat satu buku), serta infokus MAS Al-Washliyah Marbau masih belum memadai dengan baik.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Kurikulum merdeka adalah kurikulum baru yang diterapkan pemerintah melalui menteri pendidikan, budaya, riset, dan teknologi Indonesia. Kurikulum merdeka ini di terapkan sebagai penyempurna dari kurikulum sebelumnya, yang mana tujuan kurikulum merdeka ini adalah menciptakan pendidikan yang lebih mengasah kemampuan berpikir siswa dikarenakan pada sebelumnya pendidikan di Indonesia sempat menurun disebabkan wabah penyakit *covid 19* yang melanda seluruh penjuru dunia. Kurikulum merdeka ini diharapkan pemerintah mampu mengangkat kembali minat siswa didalam melakukan pembelajaran. Berdasarkan hasil penelitian, maka implementasi kurikulum merdeka pada pembelajaran matematika di

⁹⁰ Panji Saka Jaya, Guru Mata Pelajaran Matematika, *Wawancara* (MAS Al-Washliyah Marbau), Pada 06 Juni 2024, Pukul 10.30. WIB.

kelas X MAS Al-Washliyah Marbau sudah dilakukan dengan baik dan optimal, baik yang ditinjau dari indikator komunikasi, indikator sumber daya, indikator disposisi, serta indikator birokrasi, semuanya telah diterapkan dengan baik. Dimana guru matematika juga sudah mengetahui terkait kurikulum merdeka, sudah mengikuti pelatihan-pelatihan atau seminar-seminar terkait bagaimana pelaksanaan kurikulum merdeka, sudah menerapkan pembelajaran yang dengan karakteristik kurikulum merdeka dengan menggunakan materi yang esensial, sudah melakukan pembelajaran sesuai dengan modul ajar dan capaian pelajaran yang sesuai dengan kurikulum merdeka. tidak hanya itu saja, guru matematika dan pihak sekolah juga telah melakukan penguatan profil pancasila pada siswa dengan menampilkan minat dan bakat siswa pada setiap Kamis pagi dan juga pihak sekolah telah menerapkan aturan disetiap jam pertama guru yang masuk wajib mengarahkan siswa untuk berdoa dan membaca surah bersama sebelum memulai proses belajar mengajar. Kegiatan tersebut telah sesuai dengan profil pancasila religius dan kreatif, pihak sekolah juga memfasilitasi guru-guru dan siswa dengan buku ajar yang sesuai dengan kurikulum merdeka.

Penerapan kurikulum merdeka pada pelajaran matematika juga sudah sesuai dengan SOP baik dari komitmen pihak sekolah dan guru didalam melaksanakan kurikulum merdeka hingga sarana dan pra sana yang dimiliki guru dan pihak sekolah. Artinya pada penerapan kurikulum merdeka, guru merupakan fasilitator ataupun pemandu belajar yang merangkul seluruh

siswa didalam proses pembelajaran agar siswa tersebut mampu mencapai capaian pembelajaran. Pada penerapan kurikulum merdeka pada pembelajaran matematika di kelas X MAS Al-Washliyah Marbau ini juga masih mengalami beberapa kendala seperti buku pegangan Implementasi Kurikulum Merdeka (IKM) masih hanya guru saja yang mendapatkan fasilitas, untuk siswa belum di fasilitasi buku pegangan Implementasi Kurikulum Merdeka (IKM) yang membuat siswa kelas X MAS Al-Washliyah Marbau masih mengalami kesulitan didalam melakukan pembelajaran dengan menggunakan kurikulum merdeka ini. Tidak hanya itu saja, guru matematika juga masih mengalami kesulitan didalam mebuat modul ajar. Namun guru matematika juga berupaya agar penerapan kurikulum merdeka ini pada pembelajaran matematika di kelas X MAS Al-Washliyah Marbau dapat diterapkan lebih baik lagi dan sempurna.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Shafira Azkiya, dan Nur Elsa Ayu Aprilia yang mana pada penelitian Shafira Azkiya penerapan kurikulum merdeka yang ditinjau dari aspek persiapan guru, pelaksanaan, penilaian, proyek penguatan profil pelajar pancasila sudah berjalan dengan baik tetapi dalam penerapan kurikulum merdeka tersebut masih terdapat masalah, dimana guru masih kurang mengikuti pelatihan serta pembelajaran terdiferensiasi yang kurang maksimal dan belum berubahnya *mindset*.⁹¹ Sedangkan pada penelitian Nur Elsa Ayu Aprilia ditinjau dari tahap perencanaan, tahap pelaksana, serta tahap evaluasi. Implementasi

⁹¹ Syafira Azkiya, "Implementasi Kurikulum Merdeka pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMA Negeri 29 Jakarta", *Skripsi*, (UIN Syarif Hidayatullah Jakarta), 2023.

kurikulum merdeka sudah berjalan dengan cukup baik. Namun masih memiliki faktor penghambat dan pendukung seperti sarana dan prasarana merupakan faktor pendukung dari implementasi kurikulum merdeka dan faktor penghambatnya seperti pemahaman guru terhadap kebijakan kurikulum merdeka belajar yang masih belum utuh.⁹²

E. Keterbatasan Penelitian

Penulisan skripsi ini sudah peneliti upayakan dengan maksimal yang sesuai dengan metodologi penelitian peneliti. Hal ini peneliti lakukan supaya hasil penelitian ini yang peneliti benar-benar diperoleh secara maksimal. Didalam proses penelitian ini tentu terdapat keterbatasan yang mungkin dapat mempengaruhi hasil pada penelitian ini, yaitu :

1. Adanya keterbatasan waktu, tenaga, kemampuan, serta keterampilan yang peneliti punya.
2. Penelitian ini hanya berfokus tentang bagaimana pengimplementasian atau penerapannya secara umum pada pembelajaran matematika.
3. Sulitnya mendapatkan jadwal yang luang WKM Kurikulum dan Guru Pelajaran Matematika untuk di wawancarai dikarenakan kesibukan dan padatnya jadwal masuk kelas serta kesibukan lain.

⁹² Nur Elsa Ayu Aprilia, "Implementasi Kebijakan Kurikulum Merdeka Belajar Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Muhammadiyah 1 Semarang", *Skripsi*, (UIN Walisongo Semarang), 2022

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah peneliti lakukan, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan penelitian sebagai berikut:

1. Implementasi kurikulum merdeka pada pembelajaran matematika di kelas X MAS Al-Washliyah Marbau yang ditinjau dari indikator komunikasi, indikator sumber daya, indikator disposisi, dan indikator birokrasi suda berjalan dengan baik, Namun masih adalagi yang harus ditingkatkan pada indikator sumber daya, terutama pada sumber daya sarana dan pra sarana.
2. Faktor pendukung dan penghambat implementasi kurikulum merdeka pada pembelajaran matematika di kelas X MAS Al-Washliyah Marbau. Faktor pendukung tersebut seperti pemahaman guru matematika terkait pelaksanaan kurikulum merdeka, guru matematika mengikuti pelatihan-pelatihan atau seminar-seminar pelaksanaan kurikulum merdeka, sarana dan pra sarana yang memadai seperti buku IKM pelajaran matematika, modul ajar, dan Infokus. Sedangkan faktor penghambat tersebut seperti guru matematika masih sedikit mengalami kesulitan didalam penyusunan modul ajar, dan masih terpadat sumber daya sarana dan pra sarana yang masih kurang memadai. Dari hasil penelitian ini dengan terdahulu tersebut.

B. Implikasi Hasil Penelitian

Implikasi yang terdapat pada penelitian ini adalah implementasi kurikulum merdeka pada pembelajaran matematika di kelas X MAS Al-Washliyah Marbau dapat membangkitkan minat belajar siswa pada pembelajaran matematika dan dapat meningkatkan kemampuan serta keterampilan berpikir yang kritis. Target utama didalam pembelajaran dengan menggunakan kurikulum merdeka adalah siswa. Oleh karena itu pihak sekolah, guru, dan siswa diharapkan mampu bekerja sama dalam pengimplementasian kurikulum merdeka pada pembelajaran matematika dikelas X MAS Al-Washliyah Marbau ini bisa lebih optimal dan baik lagi.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan di atas maka peneliti merasa perlu untuk menyampaikan saran sebagai usaha untuk perubahan kearah yang lebih baik lagi. Adapun saran yang peneliti kemukakan sebagai berikut:

1. Pada pihak sekolah perlu adanya penambahasan fasilitas seperti buku pegangan siswa buku ajar Implementasi Kurikulum Merdeka (IKM) pelajaran matematika. Sehingga dapat lebih mudah dalam menerima pembelajaran dengan menggunakan kurikulum merdeka, serta penambahan media ataupun projek yang menjadi salah satu alat yang digunakan guru dalam melakukan pembelajaran.

2. Diharapkan kepada guru matematika untuk bisa menumbuhkan minat serta kemampuan berpikir siswa yang kritis. Dan guru matematika juga diharapkan dapat mengoptimalkan pembelajaran dengan memberikan materi yang esensial yang sesuai dengan karakteristik kurikulum merdeka agar pembelajaran matematika dengan menggunakan kurikulum merdeka dapat berjalan dengan baik yang sesuai dengan dengan capaian pembelajaran tersebut.
3. Kepada peneliti selanjutnya agar lebih mendalam lagi dalam meneliti implementasi kurikulum merdeka di MAS Al-Washliyah Marbau seperti melihat bagaimana hasil belajar siswa setelah diterapkannya kurikulum merdeka pada pembelajaran matematika, bagaimana guru matematika menyusun modul ajar dan ATP, serta bagaimana guru melakukan pembelajaran yang sesuai dengan P5.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, Zuchri, (2021), *Metode Penelitian Kualitatif*, (Makassar: CV. Syakir Media Press, Desember).
- Agusta, Innovich, (2003), *Teknik Pengumpulan dan Analisis Data Kualitatif*, (Bogor: 27 Februari).
- Akbar, Muhammad, et al., (2023), "Kajian Literatur: Analisis Kelemahan Dan Faktor Penghambat Pada Implementasi Kurikulum Merdeka," Prosiding Seminar Nasional Kimia.
- Almarisi, Ahmad, (2023), "Kelebihan Dan Kekurangan Kurikulum Merdeka Pada Pembelajaran Sejarah Dalam Perspektif Historis." *MUKADIMAH: Jurnal Pendidikan, Sejarah, dan Ilmu-ilmu Sosial*, Vol 7, no. 1.
- Amir, Almira, (2018), "Penalaran Matematik Melalui Pendekatan Open-Ended Dalam Pembelajaran Matematika," *Logaritma: Jurnal Ilmu-Ilmu Pendidikan Dan Sains* 6, no. 01, <https://doi.org/10.24952/logaritma.v6i01.1240>.
- Anggraeni, Irviani, (2020), "Pengertian Implementasi Dan Pendapat Ahli." *Journal of Chemical Information and Modeling*, Vol 53, no. 9.
- Azkiya, Syafira, (2023), "Implementasi Kurikulum Merdeka pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMA Negeri 29 Jakarta", *Skripsi*, (UIN Syarif Hidayatullah Jakarta).
- Badriyah, Siti, (2023), "Implementasi: Pengertian, Tujuan, dan Jenis-jenisnya", *Gramedia Literasi*, <https://www.gramedia.com/literasi/implementasi/>.
- Bustari, Mugni, Mutia Rosiana Nita Putri, (2023), "Opportunities and Challenges of Kurikulum Merdeka Implementation at Sekolah Alam Bukittinggi", *Jurnal Sunan Doe*, Vol 1, no. 6.
- Cepi, Ujang, Barlian, Siti Solekah, dan Puji Rahayu, (2022), "Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan", *Journal Of Educational And Language Research : Bajang Journal*, No 12, (Juli) hlm 4-5.
- Chandra, V, (2021), *Pengantar Metodologi Penelitian*, *Antasari Press*, https://books.google.com/books/about/PENGANTAR_METODOLOGI_PE

NELITIAN.html?hl=id&id=5ijKEAAAQBAJ.

- Dwi, Benedicta, Adventyana et al., (2024), "Dampak Kebijakan Perubahan Kurikulum Merdeka Di Sekolah Dasar Bagi Guru Dan Peserta Didik" Vol 06, no. 02.
- Elsa, Nur, Ayu, Aprilia, (2022), "Implementasi Kebijakan Kurikulum Merdeka Belajar Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Muhammadiyah 1 Semarang", *Skripsi*, (UIN Walisongo Semarang).
- Fa, Noor, "12 Pengertian Kurikulum Menurut Para Ahli", <https://www.detik.com/edu/detikpedia/d-6964874/12-pengertian-kurikulum-menurut-para-ahli-ayo-pelajari>
- Faradilla, Ravina, Syahril, Sehatta Saragih, and Susda Heleni, (2021), "Development of Mathematics Learning Instrument Using Problem Based Learning Model on the Subject Sequence and Series for Senior High School Grade Xi," *Jurnal Prinsip Pendidikan Matematika* 3, no. 1.
- Hardani, (2020), *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Ilmu).
- Hoiriyah, Diyah, (2019), "Analisis Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Mahasiswa", *Logaritma: Jurnal Ilmu-ilmu Pendidikan dan Sains*, Vol 7, No 01.
- Hudaidah, and Adelia Putri Ananda, (2021), "Perkembangan Kurikulum Pendidikan Indonesia Dari Masa Ke Masa." *Jurnal Pendidikan Sejarah dan Kajian Sejarah* 3, no. 2.
- Indah, Syanila, (2023), Mawardani, "Implementasi Kurikulum Merdeka dalam Pembelajaran Sejarah di SMA Negeri 5 Bandar Lampung", *Skripsi*, (Universitas Lampung).
- Janah, Miftahul, Safrizal, and Zulhendri, (2023), "Analisis Komponen Pembelajaran Pada Kurikulum Merdeka Belajar Studi Khusus Di SD X Kota Batusangkar," *Fkip Unila* 11, no. 1: 26–37, <http://jurnal.fkip.unila.ac.id/index.php/pgsd>.
- Jeflin, Hairunisa, Hade Afriansyah, (2020), "Pengertian Kurikulum, Proses Administrasi Kurikulum dan Peran Guru Dalam Administrasi Kurikulum" Universitas Negeri Padang.

- Khoirurrijal, Fadriati, and Dkk, (2022), “Pengembangan Kurikulum Merdeka”, (Malang: CV.Literasi Nusantara Abadi).
- Ladjid, Hafni, (2005), “Pengembangan Kurikulum Menuju Kurikulum Berbasis Kompetensi”, (*Quantum Teaching*).
- Luthfiyani, Nurafifah, and Hinggil Permana, (2022), “Efektivitas Analisis SWOT Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Di SDI Miftahul Diniyah,” *PeTeKa: Jurnal Penelitian Tindakan Kelas Dan Pengembangan Pembelajaran* 5, no. 2 .
- Malik, Abdul, Karim, Amrullah, (2012), “Implementasi Pendidikan Karakter Di Madrasah,” *Madrasah* 7, <https://doi.org/10.18860/jt.v0i0.2183>.
- Mardani, Dadan, Iis Susiawati, and Nur Sab’rina Fathimah, (2023), “Kurikulum Merdeka Dalam Demokratisasi Pendidikan Islam Di Indonesia.” *Islamic Management: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 6, no. 1.
- Maulyna, Lili, Azizah, Vianda Yustia Ekadaya, Lutfiatus Silfiani, Wilujeng Handayani Prayitno, Mahfirotul Qibtiyah, Denny Aulia Rachmawati, Mohammad Sholikul Anam, Muhammad Barik Maulana, Nida Yusroniyah, Niswatul Fitria, Nur Adilah, Nur Ainin Wulandari, Rikhi Rifaldi, Riska Berlianti, Rohmad Mahfudi, Sonia Fika Widhasari, (2022), “Pengembangan Kurikulum”, (Tulungagung : Akademia Pustaka).
- Maya, Novi, Sari, Anita Dewi Utami, (2022), “Puput Suriyah, Buku Ajar Matematika Sekolah”, (*Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia*).
- Mirza, Mirza and Siti Aisyah, (2020), “Analisis Implementasi Kebijakan Dalam Pengelolaan Kawasan Perbatasan Negara Di Provinsi Kepulauan Riau,” *JIAPI: Jurnal Ilmu Administrasi Dan Pemerintahan Indonesia* 1, no. 1, <https://doi.org/10.33830/jiapi.v1i1.18>.
- Nia, Rahma, Juita, Hari Sumardi, and Hanifah Hanifah, (2022), “Analisis Level Kognitif Soal Trigonometri Buku Teks Matematika SMA/MA Kelas X Berdasarkan Taksonomi Bloom Revisi,” *Logaritma : Jurnal Ilmu-Ilmu Pendidikan Dan Sains* 9, no. 02, <https://doi.org/10.24952/logaritma.v9i02.4226>.
- Nur, Silviana, Faizah, (2020), “Hakikat Belajar Dan Pembelajaran,” *At-Thullab : Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, no. 2, <https://doi.org/10.30736/atl.v1i2.85>
- Nur, Fian, Fajria, (2022) “Kurikulum Merdeka”, BDK Palembang Kementerian

Agama RI, Desember,
<https://bdkpalembang.kemenag.go.id/artikel/kurikulum-merdeka>.

Nurfitri, Rani, Amelia, and Dwi Noviani, (2023), “Peran Administrasi Kurikulum Dalam Sebuah Pendidikan,” *Pengertian: Jurnal Pendidikan Indonesia (PJPI)* 1, no. 1, <https://doi.org/10.00000/pjpi.v1n12023>.

Nurjanah, (2021), “Analisis Kepuasan Konsumen Dalam Meningkatkan Pelayanan Pada Usaha Laundry Bunda Nurjanah,” *Jurnal Mahasiswa* 1.

Pangemanan, Fanley, Rolos, Readell, Ronny Gosal, (2021), “Implementasi Program Pemerintah Daerah Dalam Pemberian Bantuan Penyelesaian Pendidikan Di Kabupaten Minahasa Tenggara (Studi Di Dinas Pendidikan Kabupaten Minahasa Tenggara),” *Jurnal Governance* 1, no. 1.

Pendidikan, Direktorat, dan, Pembelajaran (DIKJAR), “Apa Itu Pembelajaran”
https://unida.ac.id/pembelajaran/artikel/apa-itu_pembelajaran.html#:~:text=Pembelajaran%20merupakan%20bantuan%20yang%20diberikan,agar%20dapat%20belajar%20dengan%20baik

Pramono, Joko, (2020), “Implementasi dan Evaluasi Kebijakan Publik”, (Banjarsari, Kota Surakarta : Unisri Press).

Pendidikan, Kementerian, Budaya, Dan, Riset, Teknologi, “Latar Belakang Kurikulum Merdeka”. <https://pusatinformasi.guru.kemdikbud.go.id/hc/en-us/articles/6824331505561-Latar-Belakang-Kurikulum-Merdeka>

Rahman, Abd, Sabhayati Asri Munandar, Andi Fitriani, Yuyun Karlina, and Yumriani. (2022), “Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan Dan Unsur-Unsur Pendidikan.” *Jurnal Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam* 2, no. 1.

Rangkuti, Ahmad Nizar, (2016), "Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, PTK, dan Penelitian Pengembangan", (*Cita Pustaka*), Edisi Revisi.

Rijal, Muhammad, Fadli, (2021), “Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif,” *Humanika* 21, no. 1: 33–54, <https://doi.org/10.21831/hum.v21i1.38075>.

Riyanto, Dodi, (2023), “Pelajaran Pendidikan Agama Islam Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam”. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*.

- Rizky, Amelia, Idhartono, (2022), "Literasi Digital Pada Kurikulum Merdeka Belajar Bagi Anak," *Devosi : Jurnal Teknologi Pembelajaran*, Vol 12, no. 2.
- Samidah, Siti, Nidaa Nadila, Roprop, Latiefatul Millah, Sidnan Hadi, M . Gharizah Falasif, Chaerul Rochman, (2020), "Penerapan Pemahaman Mengenai Hakikat Manusia Dalam Proses Pendidikan Terhadap Siswa Menengah Atas", Universitas Sunan and Gunung Djati, Vol 5.
- Samsudduha, Alfi, (2023) "Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar di SMA Negeri 1 Tanjung Jabung Timur", *Skripsi*, (Universitas Jambi).
- Setiawan, Ebta, "Arti Kata Implementasi", Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), <https://kbbi.web.id/implementasi>, diakses pada 15 Maret 2024, pukul 23.00 WIB.
- Sumarsih, Ineu, dkk., (2022), "Analisis Implementasi Kurikulum Merdeka di Sekolah Penggerak Sekolah Dasar", No 5. 8248-8258.
- Suherman, Ayi, (2023), "Implementasi Kurikulum Merdeka", (*ebook*), *Indonesia Emas Grup*, Bandung.
- Suparni, (2019) "Kemampuan Awal Matematika Mahasiswa Baru Prodi Tadris/Pendidikan Matematika IAIN Padangsidempuan T.A. 2017/2018", *Logaritma: Jurnal Ilmu-ilmu Pendidikan dan Sains*, Vol 7, No 01.
- Syaifuddin, Ermanovida, Aulia Utami Putri, Retna Mahriani, Gatot Budiarto, (2021), "Strategi Implementasi Kebijakan Kuliah Daring Masa Pandemi Covid 19 dengan Menerapkan Teknologi Digital Dalam Proses Pembelajaran PKN di Universitas Sriwijaya", *ebook*, *Bening Media Publishing*.
- Tampubolon, Juliana, Nurdini Atiqah, and Unedo Immanuel Panjaitan, (2019), "Pentingnya Konsep Dasar Matematika Pada Kehidupan Sehari-Hari Dalam Masyarakat," *Program Studi Matematika Universitas Negeri Medan* 2, no. 3, <https://osf.io/zd8n7/download>.
- Telaumbanua, Yamomaha, (2020), "Efektifitas Penggunaan Alat Peraga pada Pembelajaran Matematika pada Sekolah Dasar Pokok Bahasan Pecahan", Vol 14 no 4.
- Thabroni, Gamal, (2022), "Pembelajaran-Pengertian dan Komponen: Tujuan, Media, Lingkungan, Dsb", <https://serupa.id/Pembelajaran - Pengertian & Komponen: Tujuan, Media, Lingkungan, Dsb/>.

- Wahyuni, Sri, Sam, “Karakteristik Matematika”, (2020), *Mathematiccs Education*. <https://www.sriwahyunisam.com/2020/07/karakteristik-matematika.html?m=1>
- Wibawa, Restu, Husnul Khaatimah, (2017), “Efektivitas Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition Terhadap Hasil Belajar,” *Jurnal Teknologi Pendidikan 2*, no. 2.
- Winarni, Sri, Herka Maya Jatmika, Ahmad Rithaudin, Hendra Setyawan, (2022), “Pengembangan Kurikulum Pendidikan Jasmani dan Kompleksitasnya”, *Research Group Pengembangan Kurikulum*.
- Zainuri, Ahmad, (2023), “Manajemen Kurikulum Merdeka”, *Buku Literasiologi*, Tasik Malaya.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. IDENTITAS PRIBADI

1. Nama : Fakhruddin Nasution
2. NIM : 2020200028
3. Jenis Kelamin : Laki-Laki
4. Tempat/Tanggal Lahir : Pangkalan Susu/07 Juli 2001
5. Anak Ke : Satu/Pertama (1)
6. Kewarganegaraan : Indonesia
7. Status : Mahasiswa
8. Agama : Islam
9. Alamat Lengkap : Sipare-Pare Tengah, Kecamatan Marbau,
Kabupaten Labuhanbatu Utara, Provinsi Sumatera
Utara
10. Telp/HP : 0822-7281-3719
11. Email : dolinasution2001@gmail.com

II. IDENTITAS ORANG TUA

1. Ayah
 - a. Nama : Ibrahim Afandi, S.E.
 - b. Pekerjaan : Wiraswasta
 - c. Alamat : Sipare-Pare Tengah
 - d. Telp/Hp : 0822-7287-3744
2. Ibu
 - a. Nama : Ulfa Hanum, S.Pd.
 - b. Pekerjaan : Guru Honorer
 - c. Alamat : Sipare-Pare Tengah
 - d. Telp/Hp : 0812-6343-481

III. PENDIDIKAN

- | | | | |
|------------|-----------------------------|-------------|------|
| 1. SD | : SD N 116908 Pulo Bargot. | Tamat Tahun | 2014 |
| 2. SMP/MTs | : MTs S Al-Washliyah Marbau | Tamat Tahun | 2017 |
| 3. SMA/MA | : MAS Al-Washliyah Marbau | Tamat Tahun | 2020 |

IV. ORGANISASI

1. Pernah Menjadi Anggota Pengurus OSIS/IPA MAS Al-Washliyah Marbau Periode 2018-2019
2. Pernah Menjadi Kabid Humas Pengurus OSIS/IPA MAS Al-Washliyah Marbau Periode 2019-2020
3. Pernah Menjadi Anggota Pengurus Ikatan Mahasiswa Labuhanbatu Utara Padangsidempuan (IMLUPAS) Periode 2022-2023
4. Pernah Menjadi Anggota Pengurus Dewan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (DEMA FTIK) IAIN Padangsidempuan Periode 2022
5. Pernah Menjadi Anggota Pengurus Ikatan Mahasiswa Labuhanbatu Utara Padangsidempuan (IMLUPAS) Periode 2023-2024
6. Pernah Menjadi Ketua Umum Pengurus Himpunan Mahasiswa Program Studi Tadris/Pendidikan Matematika (HMPS TMM) UIN SYAHADA Padangsidempuan Periode 2023-2024

Lampiran I

Data Guru dan Staf Tata Usaha

No	Nama	Jabatan
1	Ulfa Hanum, S.Pd	Kepala Madrasah
2	Soleh Ilham Dani Ritonga, S.KOM	WKM 1 dan Operator
3	Panji Saka Jaya, S.Pd	WKM 2 dan Guru Matematika
4	Ahmad Husein, S.Pd	Guru PPKN dan Sejarah Indonesia
5	Ayu Nindya Ramadhani, S.Pd	Guru Biologi
6	Indri Ingriani, S.Pd.I	Guru Al quran Hadist dan Fiqih
7	Syanti, S.Pd	Guru B.Ingggris
8	Dra Hj. Gunawam Sari Siregar	Guru B.Arab
9	Rahmad Sampurna, M.Pd	Guru SKI
10	Alvi Rahma Tanjung, S.Pd	Guru Ekonomi
11	Nurhayati, S.Pd	Guru B.Indonesia
12	Syahdam Husin Siregar, S.Pd	Guru Penjas
13	Iis Badriah Nahar, S.Si	Guru Kimia
14	Rezky Audina Siregar, S.Pd	Guru Geografi dan Seni Budaya

15	Elfi Yuslina, S.Pd	Guru Ke Al-Washliyah
16	Subhan Satria Abdi, S.Pd	Guru Fisika
17	Ahmadi Ritonga, M.A	Guru Tafsir Ilmu Tafsir dan Hadist Ilmu Hadist
18	Chairul Huda, M.Pd	Guru Tahfidz
19	Elida Yanti Mala	Tata Usaha

Lampiran II

Lembar Observasi

Dalam penelitian ini, observasi yang peneliti lakukan untuk memperoleh data mengenai implementasi kurikulum merdeka pada pembelajaran matematika dikelas X MAS Al-Washliyah Marbau, yaitu :

No	Indikator	Aspek Yang Diamati	Ya	Tidak
1	Komunikasi	Guru matematika menyampaikan sistem pembelajaran, tujuan materi yang diajarkan, dan mengulas kembali secara singkat materi pertemuan yang lalu	√	
		Guru matematika dikelas X MAS Al-Washliyah Marbau melakukan pembelajaran dengan menggunakan materi yang esensial	√	
2	Sumber Daya	Guru matematika menerapkan penguatan profi pancasila dalam pembelajaran matematika	√	
		MAS Al-Washliyah marbau menerapkan penguatan profil pancasila	√	
		Guru matematika melakukan pembelajaran dengan menggunakan proyek pembelajaran	√	
		Siswa dikelas X MAS Al-Washliyah Marbau melakukan pembelajaran dengan menggunakan buku Implementasi Kurikulum Merda (IKM)	√	

		Guru matematika dikelas X MAS Al-Washliyah Marbau melakukan pembelajaran dengan menggunakan buku Implementasi Kurikulum Merda (IKM)	√	
3	Disposisi	MAS Al-Washliyah Marbau dan guru matematika memiliki komitmen menerapkan kurikulum merdeka dengan baik	√	
4	Birokrasi	Pembelajaran matematika di kelas X MAS Al-Washliyah sesuai dengan SOP Penerapan Kurikulum Merdeka	√	
		Guru matematika dikelas X MAS Al-Washliyah Marbau mempunyai modul ajar kurikulum merdeka	√	
		Guru matematika dikelas X MAS Al-Washliyah Marbau mengikuti pelatihan ataupun seminar terkait implementasi kurikulum merdeka	√	

Observer : Fakhruddin Nasution

Lampiran III

Lembar Wawancara Wakil Kepala Madrasah Bidang Kurikulum (WKM 1)

Dalam penelitian ini, wawancara yang peneliti lakukan untuk memperoleh data mengenai bagaimana Implementasi kurikulum merdeka pada pembelajaran matematika dikelas X MAS Al-Washliyah Marbau menggunakan wawancara terstruktur dan semi terstruktur, yaitu :

Nama Guru : Soleh Ilham Dani Ritonga, S.KOM.

Jabatan : Wakil Kepala Madrasah Bidang Kurikulum (WKM 1)

No	Daftar Pertanyaan	Jawaban
1	Apa yang bapak ketahui tentang kurikulum merdeka?	Kurikulum merdeka adalah kurikulum baru yang diluncurkan pemerintah pada tahun 2022 sebagai pengganti kurikulum 2013 (K13). Kurikulum merdeka ini diluncurkan sebagai penyempurna pembelajaran setelah sistem pendidikan di Indonesia sempat terpuruk pada saat <i>covid 19</i>
2	Apakah guru-guru MAS Al-Washliyah Marbau sudah mengikuti pelatihan kurikulum merdeka?	Guru-guru MAS Al-Washliyah Marbau juga telah dibekali pengetahuan-pengetahuan serta pemahaman tentang kurikulum merdeka dengan mengikuti pelatihan-pelatihan ataupun seminar-seminar terkait pelaksanaan kurikulum merdeka, mulai dari penyusunan modul ajar, sampai dengan sistem

		pembelajarannya
3	Apakah guru-guru MAS Al-Washliyah Marbau sudah melakukan komunikasi dengan siswa sebelum pelajaran dimulai terkait materi yang akan diajarkan sesuai dengan penerapan kurikulum merdeka?	Guru-guru di MAS Al-Washliyah Marbau pastinya sudah menerapkan hal tersebut, dikarenakan komunikasi pada awal pembelajaran ini juga sudah diterapkan pada saat kurikulum sebelumnya (K13) yang mana siswa kita juga sudah diberitahu mengenai materi apa yang akan diajarkan/dipelajari pada hari itu, pada hari yang akan datang, serta bagaimana sistem pembelajarannya
4	Apa guru-guru MAS Al-Washliyah Marbau telah melakukan upaya khusus untuk melatih kemampuan serta keterampilan siswa dalam penerapan pembelajaran sesuai dengan kurikulum merdeka?	Iya melakukannya. Upaya yang kita berikan agar siswa kita bisa meningkatkan keahliannya yaitu berupa pengawasan dalam pembelajaran, baik dengan melihat bagaimana siswa kita mengerjakan soal-soal yang diberikan, bagaimana pemahaman siswa kita terhadap materi yang diajarkan, dan lain-lain. pengawasan ini bertujuan agar siswa-siswa kita dapat mencapai capaian pembelajaran
5	Apakah pihak sekolah memiliki sarana dan pra sarana didalam penerapan kurikulum merdeka?	Sarana dan pra sarana yang dimiliki MAS Al-Washliyah Marbau didalam melakukan suatu proses pembelajaran dengan menggunakan kurikulum merdeka saya rasa sudah baik, disini kita pihak sekolah memfasilitasi guru-guru dengan proyektor sebanyak 5 unit untuk membantu guru-guru tersebut didalam melakukan pembelajaran. Tidak hanya itu saja, pihak

		sekolah juga sudah memfasilitasi guru-guru dan siswa kelas X dengan buku paket Implementasi Kurikulum Merdeka (IKM) yang sesuai dengan mata pelajarannya
6	Apakah pihak sekolah memiliki komitmen yang besar untuk menciptakan pembelajaran yang efektif dalam menerapkan kurikulum merdeka di MAS Al-Washliyah?	Pihak sekolah tentu saja memiliki komitmen yang besar serta bersungguh-sungguh dalam menerapkan kurikulum merdeka di MAS Al-Washliyah Marbau ini. Pihak sekolah juga ingin kurikulum merdeka ini berjalan dengan baik sehingga dapat menciptakan pembelajaran yang efektif serta dapat meningkatkan kualitas atau mutu pembelajaran disekolah ini
7	Apakah penerapan kurikulum merdeka di MAS Al-Washliyah Marbau sudah sesuai dengan SOP?	Penerapan kurikulum merdeka di sekolah MAS Al-Washliyah Marbau ini sudah dilakukan sesuai dengan SOP yang ada, yang sesuai dengan pedoman penerapan kurikulum merdeka
8	Apa faktor pendukung serta penghambat yang dimiliki pihak sekolah didalam penerapan kurikulum merdeka di MAS Al-Washliyah Marbau?	Tentu kami masih memiliki kendala didalam penerapan ataupun implementasi kurikulum merdeka ini di MAS Al-Washliyah Marbau, yang mana kami juga masih minim pengetahuan tentang kurikulum merdeka ini, selanjutnya fasilitas pendamping yang kita miliki belum sepenuhnya memadai, yang mana siswa kita belum sepenuhnya mempunyai buku pegangan ataupun buku paket Implementasi Kurikulum Merdeka (IKM) pada setiap pelajaran tersebut. Siswa kita

		<p>hanya di fasilitasi dengan 1 buku untuk satu meja. Ini membuat siswa kita masih kesulitan didalam menerima pembelajaran tersebut sesuai dengan cara yang terdapat pada buku IKM tersebut. Sedangkan yang menjadi faktor pendukung didalam pelaksanaan kurikulum merdeka ini adalah telah adanya sarana dan pra sarana yang kita miliki seperti infokus 5 unit, buku pegangan guru, serta pelatihan kurikulum merdeka</p>
9	<p>Apakah guru-guru MAS Al-Washliyah Marbau menerapkan penguatan profil pancasila</p>	<p>Ya guru-guru di MAS Al-Washliyah Marbau melakukan pembelajaran dengan penguatan profil pancasila. Pihak sekolah mempunyai aturan yang mana pada saat pagi hari sebelum melakukan pembelajaran, kita mewajibkan siswa kita membaca surah bersama-sama, berdoa bersama pada saat mau memulai pembelajaran, juga membaca surah pendek sebelum pulang, menampilkan bakat siswa-siswa kita pada setiap hari kamis pagi, serta kita mewajibkan siswa-siswa kita dan guru-guru untuk melakukan shalat zuhur bersama dimusholla sekolah</p>

Lampiran IV

Lembar Wawancara Guru

Dalam penelitian ini, wawancara yang peneliti lakukan untuk memperoleh data mengenai bagaimana penerapan kurikulum merdeka pada pembelajaran matematika dikelas X MAS Al-Washliyah Marbau menggunakan wawancara terstruktur dan semi terstruktur, yaitu

Nama Guru : Panji Saka Jaya, S.Pd.

Guru Kelas : X

Mata Pelajaran : Matematika

No	Daftar Pertanyaan	Jawaban
1	Apa yang bapak ketahui tentang kurikulum merdeka?	Kurikulum merdeka merupakan kurikulum baru yang diterapkan menteri pendidikan pada semua jenjang pendidikan yang ada di Indonesia ini. Kurikulum merdeka ini dirancang pemerintah sebagai bentuk penyempurna kurikulum 2013 (K13). Seperti yang kita ketahui, sistem pendidikan di Indonesia menurun semenjak wabah covid 19 melanda Indonesia. Minat siswa dalam belajar menurun, serta pemahaman siswa juga menurun, siswa jadi malas belajar. Keluhan-keluhan tersebut lah yang membuat pemerintah mengganti kurikulum

		di Indonesia ini menjadi kurikulum merdeka dengan sistem pembelajaran yang semuanya berfokus pada siswa. Siswa menjadi subjek utama dalam penerapan kurikulum merdeka.
2	Apakah bapak sudah mengikuti pelatihan kurikulum merdeka?	Iya saya sudah pernah mengikuti pelatihan atau seminar tentang penerapan kurikulum merdeka. Salah satu seminar yang saya ikuti ialah seminar tentang cara penyusunan modul ajar kurikulum merdeka
3	Apakah bapak sudah melakukan komunikasi dengan siswa sebelum pelajaran dimulai terkait materi yang akan diajarkan sesuai dengan penerapan kurikulum merdeka?	Sudah, pada saat diawal sebelum saya masuk kepada materi yang akan dipelajari. Saya selalu memberitahukan kepada siswa materi yang akan dipelajari dan tujuan dari materi tersebut apa serta saya juga memberitahukan bagaimana sistem pembelajaran matematika dengan menggunakan kurikulum merdeka ini. Tidak hanya itu pada saat diakhir pembelajaran, saya juga memberi tahukan siswa mengenai materi apa yang akan dibahas pada pertemuan selanjutnya
4	Apa bapak telah melakukan upaya khusus untuk melatih kemampuan serta keterampilan siswa dalam penerapan pembelajaran sesuai dengan kurikulum	Tentu, saya melakukan upaya-upaya agar siswa saya berhasil memahami materi yang saya ajarkan. Upaya yang saya berikan seperti pembinaan ataupun pengajaran dan juga pengawasan. Tidak hanya itu, saya juga menerapkan pembelajaran yang lebih santai dalam artian tidak terlalu tegang

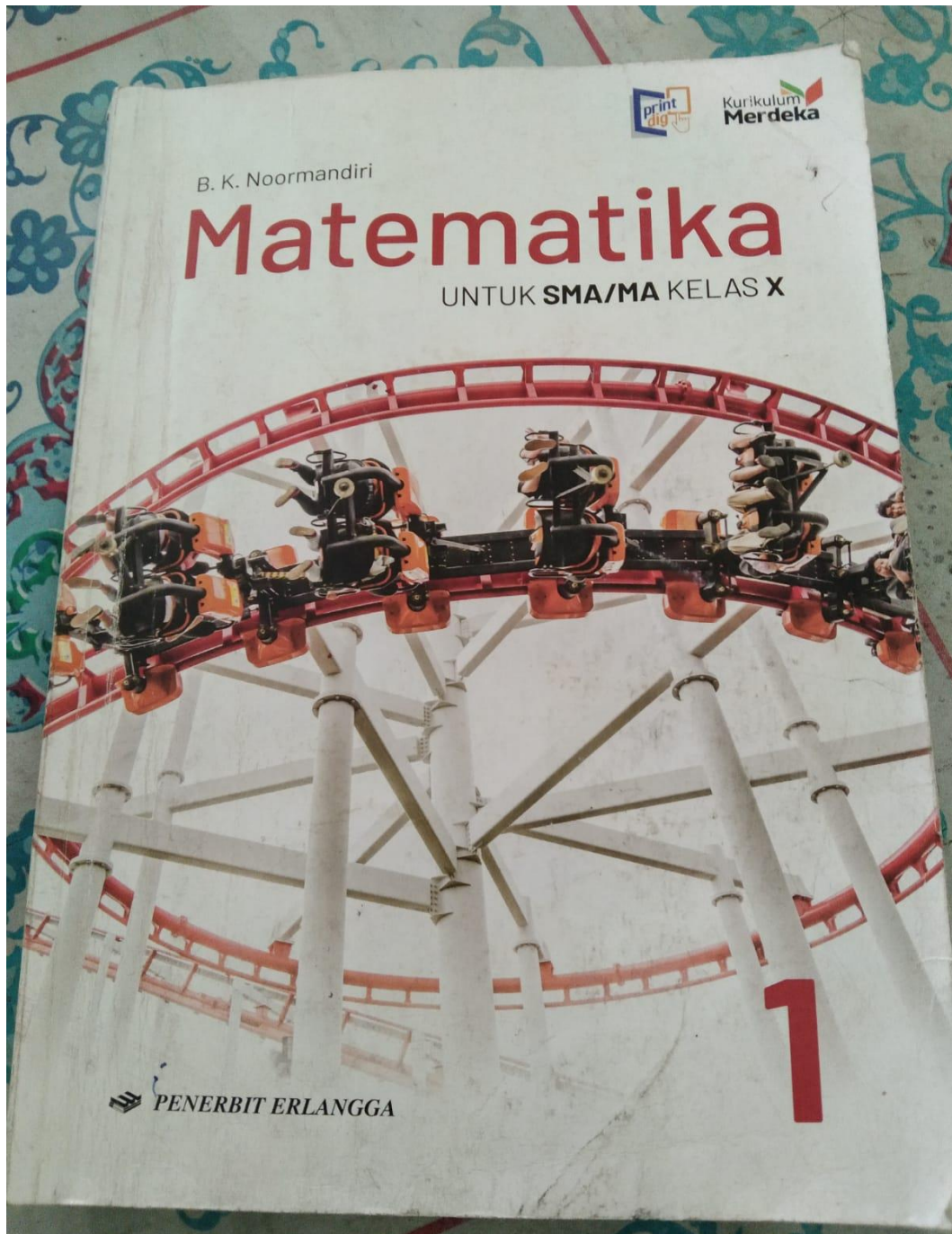
	merdeka?	<p>sehingga siswa bisa lebih mudah mencerna pembelajaran yang saya berikan, saya juga membuat pelajaran kelompok agar siswa yang kurang mampu bisa bekerja sama dengan siswa yang mampu. Terkadang saya juga melakukan pembelajaran dengan menggunakan projek seperti media pembelajaran, saya juga memberikan contoh dari materi yang saya ajarkan lebih jelas dan mudah dipahami siswa.</p> <p>Tujuannya agar siswa kita mampu mengembangkan kemampuan serta keterampilan berpikir kritisnya dalam melakukan pembelajaran matematika. dan supaya siswa kita mencapai capain pembelajaran yang sesuai menurut kurikulum merdeka dapat tercapai dengan optimal</p>
5	Apakah bapak mendapatkan fasilitas yang memadai dalam melakukan pembelajaran dengan menggunakan kurikulum merdeka?	<p>Ya. Kita difasilitasi Infokus dan juga buku pelajaran IKM yang sesuai dengan pelajaran masing-masing. Namun infokus yang kita miliki masih kurang, dan harus bergantian dengan guru pelajaran lain. Jadi terkadang saya melakukan pembelajaran dengan media lain ataupun tidak dengan media, hanya dengan buku paket. Tidak hanya itu saja didalam proses pembelajaran juga terkadang saya menggunakan media pembelajaran, yang mana tujuan saya tersebut untuk menarik minat belajar siswa tersebut pada pelajaran matematika</p>

6	Apakah bapak memiliki komitmen yang besar untuk menciptakan pembelajaran yang efektif dalam menerapkan kurikulum merdeka di MAS Al-Washliyah?	Tentu saya memiliki komitmen yang sungguh-sungguh dalam menerapkan kurikulum merdeka ini pada pembelajaran matematika. Saya berkomitmen agar peserta didik saya di kelas X ini dapat memahami materi pembelajaran yang saya ajarkan
7	Apakah penerapan kurikulum merdeka pada pembelajaran matematika sudah sesuai dengan SOP?	Iya sudah sesuai. Saya juga melakukan pembelajaran matematika dengan menggunakan kurikulum merdeka ini ya mengikuti dengan aturan yang berlaku yang dikeluarkan pemerintah terkait dengan proses pembelajran dengan menggunakan kurikulum merdeka ini mulai dari sistem pembelajarannya serta capaian pembelajaran, semua sesuai dengan SOP yang berlaku
8	Apa faktor pendukung serta penghambat yang dimiliki pihak sekolah didalam penerapan kurikulum merdeka di MAS Al-Washliyah Marbau?	Ya saya masih memiliki kendala dalam menerapkan kurikulum merdeka ini pada pembelajaran matematika. Disini saya masih sedikit mengalami kesulitan didalam proses pembuatan modul ajar, walaupun saya sudah mengikuti pelatihan pembuatan modul ajar, namun saya masih mengalami kesulitan, terlebih dikarenakan kurikulum merdeka ini juga merupakan kurikulum baru yang diterapkan di Indonesia ini. Saya selaku guru matematika masih perlu membutuhkan waktu yang lebih banyak lagi didalam beradaptasi agar pembelajaran

		<p>matematika dengan menggunakan kurikulum merdeka ini bisa lebih efektif lagi. Tidak hanya itu, faktor penghambat yang kami alami selaku pendidik salah satunya ketersediaan infokus yang masih sedikit yang membuat kami harus bergantian didalam menggunakan infokus tersebut</p>
9	<p>Apakah Bapak menerapkan penguatan profil pelajar pancasila didalam pembelajaran</p>	<p>Ya menerapkannya, dimana pada saat sebelum memulai pembelajaran saya menyuruh ketua kelas untuk memimpin doa bersama. Kalau jam saya pagi jam pertamana, saya juga menyuruh satu siswa secara bergantian dari hari kehari untuk memandu membaca surah, membaca surah pada pagi hari ini merupakan peraturan yang ditetapkan pihak sekolah. Tidak hanya itu saja didalam pembelajaran juga saya menerapkan penguatan profil pancasila seperti belajar kelompok, yang mana pada setiap kelompok saya bagi yang terdiri dari siswa mempunyai kemampuan berpikir kritis tinggi, menengah (sedang), dan rendah agar siswa kita bisa saling membantu serta mengajari satu sama dengan yang lain</p>

Lampiran V

Dokumentasi Dokumen Kurikulum Merdeka

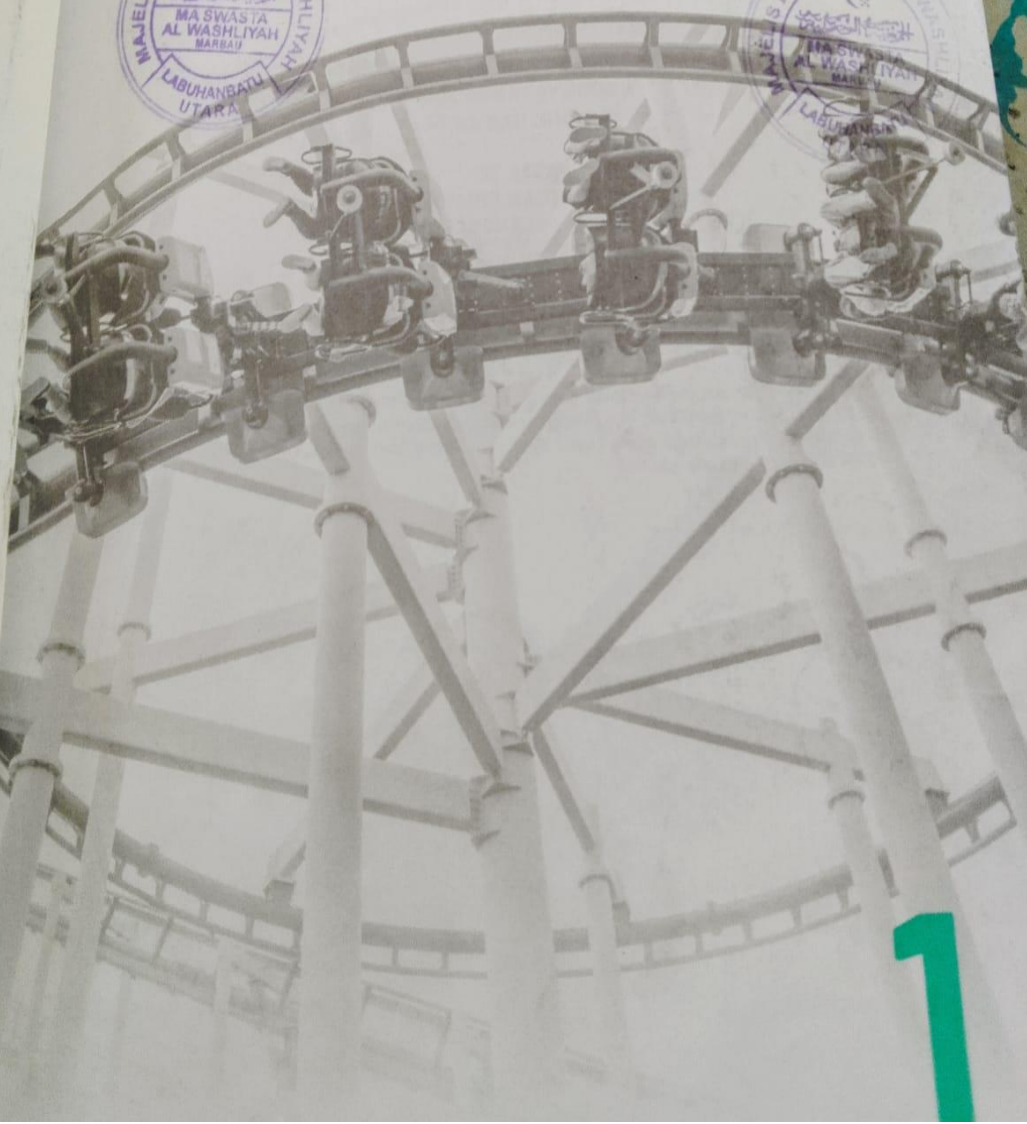




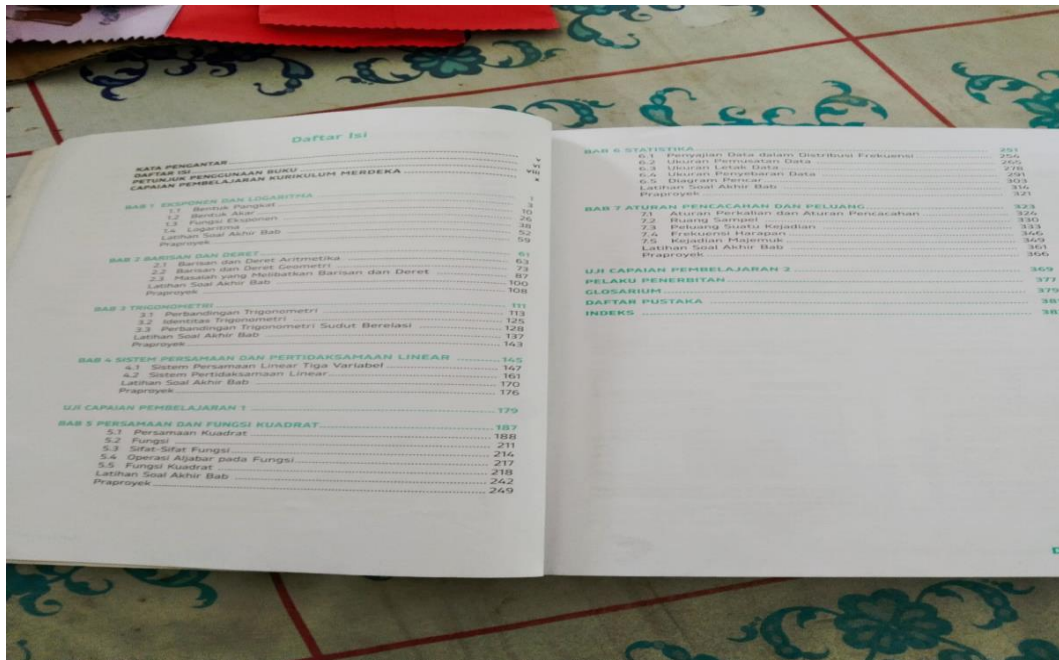
Kurikulum
Merdeka

Matematika

UNTUK SMA/MA KELAS X



1



Buku IKM Pelajaran Matematika



Sertifikat guru pelajaran matematika mengikuti salah satu pelatihan kurikulum merdeka



Postingan

Tentang

Video

Lainnya ▾

Literasi oleh XI AGAMA... Lihat selengkapnya



Keiatan penampilan minat dan bakat siswa MAS Al-Washliyah Marbau
<https://www.facebook.com/share/p/XEY1eD68efMhhyE5/?mibextid=qi2Omg>

**MODUL AJAR
PELAJARAN MATEMATIKA
MAS AL WASHLIYAH MARBAU**

Nama : Panji Saka Jaya, S.Pd.
 Jenjang : MA
 Kelas/Semester : X/Ganjil
 Materi : Eksponen
 Alokasi Waktu : 2 JP X 45 Menit
 Moda : Tatap Muka
 Sarana dan Prasarana : Laptop, Infokus, Buku Matematika Kelas X, LKS/LKPD
 Daftar Pustaka : B.K.Noormandiri, Matematika untuk SMA/MA Kelas X, Penerbit Erlangga
 (Jakarta)

Capaian Pembelajaran : Peserta didik dapat menyelesaikan permasalahan yang terdapat pada eksponen
Tujuan Pembelajaran : Peserta didik mampu membuktikan sifat-sifat bilangan berpangkat dan menerapkannya serta menyelesaikan permasalahan-permasalahan pada eksponen
Pemahaman Bermakna : Peserta didik mampu memahami bahwa penerapan eksponen dapat diterapkan pada kehidupan sehari-hari
Pertanyaan Pemantik : Bisakah kita memprediksi jumlah pertumbuhan penduduk setiap tahunnya?
Profil Pancasila : 1. Beriman dan Bertaqwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa (YME)
 2. Bermalar Kritis
 3. Berpikir Kritis dan Kreatif
 4. Bergotong Royong

Kegiatan Pembelajaran

AKTIVITAS		WAKTU
GURU	SISWA	
PENDAHULUAN		
Guru mengucapkan salam pembuka, berdoa, dan membaca ayat	Siswa Menjawab salam guru, berdoa, dan membaca ayat pendek bersama-sama	
Guru mengecek kehadiran siswa (Absensi)	Siswa merespon guru pada saat pengabsenan	

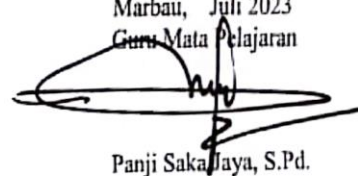
Guru memotivasi siswa siswa untuk tetap bersemangat dalam belajar	Siswa mendengarkan motivasi yang diberikan guru	15 Menit
Guru mengulas tentang materi yang akan diajarkan pada hari ini	Siswa mendengarkan dan memahami ulasan materi yang diberikan guru	
Guru menjelaskan tentang tujuan pembelajaran hari ini	Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang tujuan pembelajaran hari ini	
Guru membentuk siswa menjadi berkelompok	Siswa duduk berkelompok sesuai dengan kelompoknya	
KEGIATAN INTI		
Guru memberi motivasi dan panduan untuk melihat, mengamati, serta disarankan membuka buku pegangannya (buku paket matematika kelas X) penerbit Erlangga yang berkaitan dengan penyelesaian masalah pada materi eksponen	Siswa mengikuti arahan yang diberikan guru matematika	60 Menit
Guru memberikan penjelasan, memeberikan contoh, serta cara penyelsaiannya tentang materi eksponen	Siswa mendengarkan dan memahami penjelasan yang diberikan guru	
Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya terkait materi yang dijelaskan	Siswa merespon arahan yang diberikan guru	
Guru memberikan masalah dalam bentuk LKS/LKPD yang berkaitan dengan materi eksponen	Siswa mendiskusikan LKS/LKPD yang diberikan guru dengan cara berkelompok.	
Guru mengkodisikan siswa agar mempresentasikan hasil diskusinya	Perwakilan kelompok dapat menyampaikan hnsil diskusinya secara bebas pada papan tulis	
Guru mengkodisikan siswa agar merespon hasil diskusi kelompok lain	Masing-masing kelompok dapat merespon hasil diskusi kelompok lain dengan menggunakan hasil diskusinya	
Guru meluruskan kekeliruan yang terjadi selama proses diskusi		

Guru dan siswa menyimpulkan hasil pembelajaran pada materi eksponen		
PENUTUP		
Guru menyampaikan materi yang akan datang kepada siswa	Siswa mendengarkan penjelasan yang diberikan guru	15 Menit
Guru dan siswa melakukan refleksi diri		
Guru menutup pembelajaran dengan doa dan salam	Siswa berdo'a bersama dan menjawab salam dari guru	

PENILAIAN	
Sikap	Observasi selama kegiatan belajar berlangsung
Pengetahuan	LKS/LKPD
Keterampilan	Pemberian Tugas



Marbau, Juli 2023
Guru Mata Pelajaran



Panji Saka Jaya, S.Pd.

Modul ajar pelajaran matematika

Lampiran VI

Dokumentasi Penelitian



Guru melakukan pembelajaran dengan menggunakan media proyek infokus, menggunakan materi yang esensial (berkesinambungan), dan melakukan pembelajaran dengan penguatan profil pancasila





Kegiatan Penampilan Bakat Siswa Pada Hari Kamis Pagi



Membaca Doa dan Membaca Surah Bersama Pada Pagi Hari Sebelum Melakukan Pembelajaran



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Kota Padangsidimpuan 22733
Telephone (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : B 5886 /Un.28/E.1/P. 00.9/10/2023
Lamp : -
Perihal : Pengesahan Judul dan Penunjukan
Pembimbing Skripsi

19 Oktober 2023

Kepada Yth:

1. Dr. Suparni, S.Si., M.Pd. (Pembimbing I)
2. Diyah Hoiriyah, S.Pd.I M.Pd. (Pembimbing II)

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan kepada Bapak/Ibu Dosen bahwa berdasarkan usulan Dosen Penasehat Akademik, telah ditetapkan Judul Skripsi Mahasiswa dibawah ini sebagai berikut:

Nama : Fakhruddin Nasution
NIM : 2020200028
Program Studi : Pendidikan Matematika
Judul Skripsi : Implementasi Kurikulum Merdeka pada Pembelajaran Matematika dikelas X MAS Al Washliyah Marbau

Berdasarkan hal tersebut, sesuai dengan Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan Nomor 454 Tahun 2023 tentang Pengangkatan Dosen Pembimbing Skripsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika, dengan ini kami menunjuk Bapak/Ibu Dosen sebagaimana nama tersebut diatas menjadi Pembimbing I dan Pembimbing II penelitian skripsi Mahasiswa yang dimaksud.

Demikian disampaikan, atas kesediaan dan kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu Dosen diucapkan terima kasih.

Mengetahui
an Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik



Lis Yulianti Syafriada Siregar, S. Psi., M.A.
NIP 19800413 200604 1 002

Ketua Program Studi Pendidikan
Matematika

Nur Fauziah Siregar, M. Pd.
NIP 19840811 201503 2 004

SURAT VALIDASI

Menerangkan bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Validator : A. Naashir M. Tuah Lubis, S. Pd.I., M.Pd.

Pekerjaan : Dosen Matematika

Telah memberikan pengamatan dan masukan terhadap Pedoman Observasi untuk kelengkapan penelitian yang berjudul:

“IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA PADA PEMBELAJARAN MATEMATIKA DI KELAS X MAS AL-ALWASHLIYAH MARBAU.”

Yang disusun oleh :

Nama : Fakhruddin Nasution

Nim : 2020200028

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Pendidikan/Tadris Matematika

Adapun masukan yang telah saya berikan adalah sebagai berikut :

1. tambahkan petunjuk
2. tambahkan indikator implementasi
3. teknik penilaian.
- 4.

Dengan harapan, masukan dan penilaian yang diberikan dapat digunakan untuk menyempurnakan dalam memperoleh kualitas instrument validasi yang baik.

Padangsidempuan, 30 Mei 2024


A. Naashir M. Tuah Lubis, S. Pd.I., M.Pd
NIP. 19931010 202321 1 031

LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN

PEDOMAN OBSERVASI

Satuan Pendidikan : MAS Al-Washliyah Marbau

Mata Pelajaran : Matematika

Kelas : X (Sepuluh)

A. Identitas Validator

Nama Validator : A. Naashir M. Tuah Lubis, S. Pd.I., M.Pd.

NIP : 19931010 202321 1 031

Pekerjaan : Dosen Matematika

B. Petunjuk

1. Saya mohon kiranya Bapak memberikan penilaian ditinjau dari beberapa aspek penilaian dan saran-saran untuk revisi pedoman observasi yang saya susun.
2. Penilaian ini bertujuan untuk mengetahui kevalidan dari pedoman observasi yang akan digunakan dalam penelitian ini yang berjudul "Implementasi Kurikulum Merdeka pada Pembelajaran Matematika di Kelas X MAS Al-Washliyah Marbau.
3. Untuk penilaian ditinjau dari beberapa aspek, dimohon Bapak memberikan tanda ceklis (\surd) pada kolom nilai yang sesuai dengan penilaian Bapak.
4. Untuk revisi-revisi, Bapak dapat langsung menuliskannya pada kolom saran yang saya sediakan

C. Skala Penilaian

A = Tidak Valid

B = Kurang Valid

C = Valid

D = Sangat Valid

D. Penilaian Ditinjau dari Beberapa Aspek

No	Aspek Yang Dinilai	Skor			
		1	2	3	4
Format					
1	Petunjuk pengisian lembar pedoman observasi implementasi kurikulum merdeka sudah dibuat dengan jelas		✓		
2	Petunjuk penilaian lembar pedoman observasi implementasi kurikulum merdeka sudah jelas	✓			
3	Jenis dan ukuran huruf pada lembar pedoman observasi kurikulum merdeka mudah dibaca			✓	
Isi					
1	Pedoman observasi dirumuskan dengan jelas			✓	

2	Pedoman observasi mencakup aspek-aspek dari implementasi kurikulum merdeka dengan benar			✓	
Bahasa					
1	Pedoman observasi menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar			✓	
2	Pedoman observasi menggunakan bahasa yang mudah dipahami oleh validator			✓	
3	Pedoman observasi menggunakan pilihan kata yang sederhana dan jelas			✓	

Catatan :

1. Indikator dari kurikulum merdeka agar dicantumkan

2. Petunjuk observasi

3. Teknik Penilaian

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Kesimpulan :

Berdasarkan penilaian tersebut, mohon kepada validator untuk memberikan kesimpulan dengan melingkari salah satu nomor sesuai dengan pendapat validator.

A = Dapat digunakan tanpa revisi

B = Dapat digunakan revisi kecil

C = Dapat digunakan dengan revisi besar

D = Belum dapat digunakan

Padangsidempuan, 30 Mei 2024


A. Naashir M. Tuah Lubis, S. Pd.I., M.Pd
NIP. 19931010 202321 1 031

SURAT VALIDASI

Menerangkan bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Validator : A. Naashir M. Tuah Lubis, S. Pd.I., M.Pd.

Pekerjaan : Dosen Matematika

Telah memberikan pengamatan dan masukan terhadap Pedoman Wawancara untuk kelengkapan penelitian yang berjudul:

“IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA PADA PEMBELAJARAN MATEMATIKA DI KELAS X MAS AL-ALWASHLIYAH MARBAU”

Yang disusun oleh :

Nama : Fakhruddin Nasution

Nim : 2020200028

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

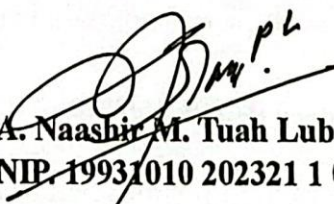
Jurusan : Pendidikan/Tadris Matematika

Adapun masukan yang telah saya berikan adalah sebagai berikut :

1. Ambilkan pengantar
2. Ambilkan indikator
- 3.
- 4.

Dengan harapan, masukan dan penilaian yang diberikan dapat digunakan untuk menyempurnakan dalam memperoleh kualitas instrument validasi yang baik.

Padangsidempuan, 30 Mei 2024


A. Naashir M. Tuah Lubis, S. Pd.I., M.Pd
NIP. 19931010 202321 1 031

LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN

PEDOMAN WAWANCARA

Satuan Pendidikan : MAS Al-Washliyah Marbau

Mata Pelajaran : Matematika

Kelas : X (Sepuluh)

A. Identitas Validator

Nama Validator : A. Naashir M. Tuah Lubis, S. Pd.I., M.Pd.

NIP : 19931010 202321 1 031

Pekerjaan : Dosen Matematika

B. Petunjuk

1. Saya mohon kiranya Bapak memberikan penilaian ditinjau dari beberapa aspek penilaian dan saran-saran untuk revisi pedoman wawancara yang saya susun.
2. Penilaian ini bertujuan untuk mengetahui kevalidan dari pedoman wawancara yang akan digunakan dalam penelitian ini yang berjudul "Implementasi Kurikulum Merdeka pada Pembelajaran Matematika di Kelas X MAS Al-Washliyah Marbau.
3. Untuk penilaian ditinjau dari beberapa aspek, dimohon Bapak memberikan tanda ceklis (\checkmark) pada kolom nilai yang sesuai dengan penilaian Bapak.
4. Untuk revisi-revisi, Bapak dapat langsung menuliskannya pada kolom saran yang saya sediakan

C. Skala Penilaian

1 = Tidak Valid

2 = Kurang Valid

3 = Valid

4 = Sangat Valid

D. Penilaian Ditinjau dari Beberapa Aspek

No	Aspek Yang Dinilai	Skor			
		1	2	3	4
Format					
1	Petunjuk pengisian lembar pedoman wawancara implementasi kurikulum merdeka sudah dibuat dengan jelas			✓	
2	Petunjuk penilaian lembar pedoman wawancara implementasi kurikulum merdeka sudah jelas	✓			
3	Jenis dan ukuran huruf pada lembar pedoman wawancara implementasi kurikulum merdeka mudah dibaca			✓	
Isi					

1	Pedoman wawancara dirumuskan dengan jelas			✓	
2	Pedoman wawancara mencakup aspek-aspek dari implementasi kurikulum merdeka dengan benar				
3	Pedoman wawancara dapat menggali informasi untuk mendeskripsikan implementasi kurikulum merdeka			✓	
4	Pedoman wawancara dapat menggali informasi untuk mendeskripsikan factor-faktor pendukung dan penghambat implementasi kurikulum merdeka pada pembelajaran matematika			✓	
Bahasa					
1	Pedoman wawancara menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar			✓	
2	Pedoman wawancara menggunakan bahasa yang mudah dipahami oleh validator			✓	
3	Pedoman wawancara menggunakan pilihan kata yang			✓	

	sederhana dan jelas				
--	---------------------	--	--	--	--

Catatan :

1. Petunjuk wawancara
2. Tambahkan indikator implementasi

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Kesimpulan :

Berdasarkan penilaian tersebut, mohon kepada validator untuk memberikan kesimpulan dengan melingkari salah satu nomor sesuai dengan pendapat validator.

- A = Dapat digunakan tanpa revisi
- B = Dapat digunakan revisi kecil
- C = Dapat digunakan dengan revisi besar
- D = Belum dapat digunakan

Padangsidempuan, Mei 2024


A. Naashir M. Tuah Lubis, S. Pd.I., M.Pd
NIP. 19931010 202321 1 031



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : B - 1825 /Un.28/E.1/TL.00.9/05/2024

22 Mei 2024

Lampiran : -

Hal : Izin Riset
Penyelesaian Skripsi.

Yth. Kepala MAS Al Washliyah Marbau

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa :

Nama : Fakhruddin Nasution
NIM : 2020200028
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Tadris/Pendidikan Matematika
Alamat : Sipare-pare Tengah

Adalah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul **"Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Pembelajaran Matematika Di Kelas X MAS Al-Washliyah Marbau"**.

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin penelitian dengan judul di atas. Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terimakasih.



a.p. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan

Dr. Els Vuhanti Syafrida Siregar, S.Psi, M.A
NIP 19801224 200604 2 001



MAJELIS PENDIDIKAN
AL JAM'İYATUL WASHLIYAH

KECAMATAN MARBAU
MADRASAH ALIYAH SWASTA AL WASHLIYAH MARBAU

LABUHANBATU UTARA

NPSN : 10264801

AKREDITASI : "A"

NSM : 131212230017

Alamat : Jalan Mesjid No 5 Marbau Kode Pos : 21452 E-mail : masalwashliyahmarbau@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 69/MAS-AW-M/06/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Madrasah Aliyah swasta Al Washliya Marbau Kecamatan Marbau Kabupaten Labuhanbatu Utara dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : FAKHRUDDIN NASUTION
NIM : 2020200028
FAKULTAS : TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Program Studi : TADRIS/PENDIDIKAN MATEMATIKA
Alamat : SIPARE PARE TENGAN KEC. MARBAU

Benar Mahasiswa tersebut telah mengadakan Riset yang dilaksanakan pada Tanggal 31 Mei s/d 6 Juni 2024 pada MA.Swasta Al Washliyah Marbau Kec. Marbau Kabupaten Labuhanbatu Utara. Ditugaskan untuk memenuhi tugas pribadi menyusun skripsi yang berjudul :

" IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA PADA PEMBELAJARAN MATEMATIKA DI KELAS X MAS AL-WASHLIYAH MARBAU."

Demikian surat keterangan ini kami perbuat untuk diketahui bersama dan dapat digunakan seperlunya.



Marbau, 06 Juni 2024

Kepala Madrasah,

URFA HANUM, S.Pd